

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI *COMMUNICATION SKILL* DALAM
KEGIATAN *MUHADHARAH* SANTRI PONDOK
PESANTREN DI KABUPATEN KAMPAR**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi
Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

Aswan Nasution
NIM : 22190114076

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا

THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Aswan Nasution
 Nomor Induk Mahasiswa : 22190114076
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 Judul : Implementasi Communication Skill Dalam Kegiatan
 Muhadharah Santri Pondok Pesantren di kabupaten
 Kampar

Tim Penguji:

Dr. Khairil Anwar, MA.
 Penguji I/Ketua

Dr. Zulhidah, M.Pd.
 Penguji II/Sekretaris

Dr. Tohirin, M.Pd.
 Penguji III

Dr. Zulkifli, M.Ed.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 01/11/2023

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 d. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 a. Pengutipan harus diilhami dengan sumber-sumber yang jelas.

UIN SUSKA RIAU

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



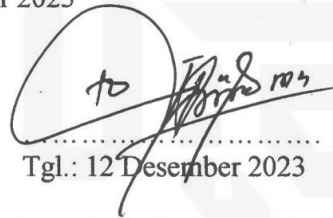
PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Implementasi Communication Skill Dalam Kegiatan Muhadharah Santri Pondok Pesantren di Kabupaten Kampar**, yang ditulis oleh sdr:

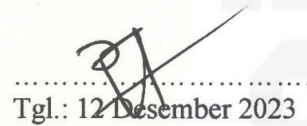
Nama : Aswan Nasution
 NIM : 22190114076
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 01 November 2023

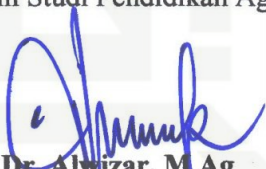
Penguji I,
Dr. Tohirin, M. Pd
 NIP. 19670812 199203 1 001


 Tgl.: 12 Desember 2023

Penguji II,
Dr. Zulkifli, M.Ed
 NIP. 196807082000031001


 Tgl.: 12 Desember 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Implementasi Communication Skill Dalam Kegiatan Muhadharah Santri Pondok Pesantren di Kabupaten Kampar**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Aswan Nasution
 NIM : 22190114076
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 01 November 2023.

Pembimbing I,
Dr. Hj. Zaitun, M.Ag
 NIP 19700121 199703 100 3



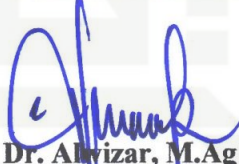
 Tgl.: 12 Desember 2023

Pembimbing II
Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd
 NIP 19650817 199402 2 001



 Tgl.: 12 Desember 2023

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

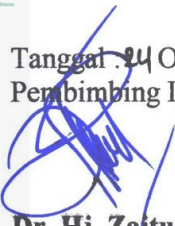
PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul Implementasi Communication Skill Dalam Kegiatan Muhadharah Santri Pondok Pesantren Di Kabupaten Kampar yang ditulis oleh:

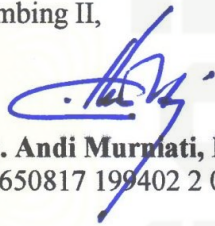
Nama : Aswan Nasution
NIM : 22190114076
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

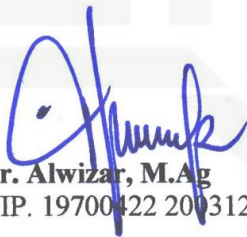
Tanggal : 24 Oktober 2023
Pembimbing I,


Dr. Hj. Zaitun, M.Ag
NIP.19700121 199703 100 3

Tanggal : 24 Oktober 2023
Pembimbing II,


Dr. Hj. Andi Murmati, M.Pd
NIP.19650817 199402 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Hj. Zaitun, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Aswan Nasution

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

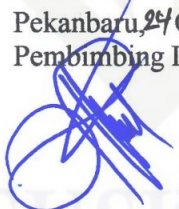
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Aswan Nasution
NIM : 22190114076
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Communication Skill Dalam Kegiatan
Muhadharah Santri Pondok Pesantren Di Kabupaten
Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 24 Oktober 2023
Pembimbing I



Dr. Hj. Zaitun, M.Ag
NIP.19700121 199703 100 3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Aswan Nasution

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Aswan Nasution
NIM : 22190114076
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Communication Skill Dalam Kegiatan
Muhadharah Santri Pondok Pesantren Di Kabupaten
Kampar

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 24 Oktober 2023
Pembimbing II,


Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd
NIP.19650817.199402.2.001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aswan Nasution
NIM : 22190114076
Tempat Tanggal Lahir : Sabahotang, 09 April 1995
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Implementasi Communication Skill Dalam Kegiatan
Muhadharah Santri Pondok Pesantren Di Kabupaten
Kampar

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

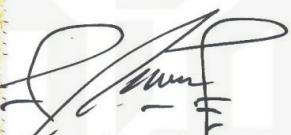
1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa

Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Agustus 2023




Aswan Nasution
NIM. 22190114076

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penelitian ini yang berjudul Implementasi Communication Skill Dalam Kegiatan Muhadharah Santri Pondok Pesantren Di Kabupaten Kampar. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis mengalami kesulitan dan penulis menyadari dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tesis ini. Maka, dalam kesempatan ini pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Kepada kedua Orangtua kami ayahanda Hamdani Nasution dan Ibunda Hamni Yusro Siregar yang telah bersusah payah mendidik, mendo`akan, membantu, memberikan masukan, motivasi kepada penulis. Penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang tiada terhingga kepada pihak akademis kampus dan pihak lainnya yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr.Hairunnas., M.Ag
2. Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas`ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Prof. Dr. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.A, Wakil Direktur Pascasarjana Ibu Dr. Zaitun, M.Ag yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh dan menyelesaikan studi pada Prodi Magister Pendidikan Islam.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Bapak Dr. Alwizar, M.Ag., dan Sekretaris Program Studi Dr. Khairil Anwar, M.A. yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan masa studi dan juga memberikan kemudahan selama masa perkuliahan dan penelitian.
5. Ibu Dr. Salmaini Yeli, M.Ag. selaku Penasehat Akademis yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam masa perkuliahan. Serta membantu Penulis dalam menyelesaikan masa studi dan juga memberikan arahan saat penelitian.
6. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag dan Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan, bantuan, arahan dengan penuh kesabaran serta memberikan masukan yang membangun kepada Penulis, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen di Magister Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmunya kepada penulis. Sehingga penulis bisa untuk menyelesaikan pendidikan Pascasarjana Magister Pendidikan Islam.
8. Terima kasih kepada seluruh civitas akademisi dilingkungan yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Terima kasih kepada seluruh kawan-kawan angkatan 2021 khususnya lokal E senasip sepegangungan dalam meperjuangkan magister pendidikan.
10. Terima kasih untuk seluruh Pesantren di Kabupaten Kampar, khususnya Pondok Pesantren Bahrul Al-Islami dan Pondok Pesantren Ar-Rahmah, Pegawai, Majelis Guru, dan Kepala Sekolah, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis selama melakukan penelitian.
11. Terima kasih kepada Abg Muhammad Abdi Nasution, S.Pd dan Kaka Melvi Rahmatul Angraini, S.Pd dan adik-adik saya di rumah terutama adik saya Hotmawarida Nasution, SE yang selalu membantu berupa materi maupun pikiran untuk terselesaikannya penelitian ini.
12. Untuk semua teman-teman Magister Pendidikan Islam, yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil pada saat peneliti menyelesaikan masa studi dan penelitian ini. Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan pahala yang berlipat. Akhirnya, penulis berharap bahwa apa yang disajikan dalam tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga kesemuanya ini dapat bernilai ibadah di sisi-Nya, Amin.

Pekanbaru, 09 Maret 2023

Penulis

Aswan Nasution



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN
NOTA DINAS PEMBIMBING I
NOTA DINAS PEMBIMBING II
SURAT PERSETUJUAN PRODI
SURAT PERNYATAAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
PEDOMAN TRANSLITERASI
ABSTRAK
BAB I PENDAHULUAN..... 1
 A. Latar Belakang Masalah 1
 B. Penegasan Istilah..... 6
 C. Permasalahan. 7
 1. Identifikasi Masalah..... 7
 2. Batasan Masalah 8
 3. Rumusan Masalah..... 8
 D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 9
BAB II KERANGKA TEORITIS 12
 A. Landasan Teori..... 11
 1. *Communication Skill* 11
 a. Pengertian *Communication Skill*..... 11
 b. Tujuan Komunikasi.....14
 c. Fungsi Komunikasi17
 d. Aspek-aspek Komunikasi18
 e. Indikator Komunikasi.20
 f. Jenis-jenis Komunikasi.22
 g. Prinsip Komunikasi23
 h. Bentuk-bentuk Komunikasi24
 i. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Komunikasi26
 2. Program *Muhadharah*35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengertian <i>Muhadharah</i>	35
b. Tujuan <i>Muhadharah</i>	38
c. Fungsi <i>Muhadharah</i>	40
d. Tata Cara <i>Muhadharah</i>	41
e. Etika Dalam <i>Muhadharah</i>	44
f. Persiapan Dalam <i>Muhadharah</i>	45
g. Langkah-langkah Kegiatan <i>Muhadharah</i>	48
B. Kerangka Berfikir	49
C. Penelitian Yang Relevan.....	51
D. Defenisi Operasional.....	54
BAB III METODE PENELITIAN.....	56
A. Pendekatan Penelitian	56
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	57
C. Informan Penelitian.....	59
D. Teknik Pengumpulan Data.....	60
E. Instrumen Penelitian	61
F. Langkah-langkah Penelitian.....	65
G. Teknik Analisis Data.....	66
BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	68
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	68
B. Hasil Penelitian	80
C. Pembahasan Dan Temuan.....	119
BAB IV PENUTUP	136
A. Kesimpulan.....	136
B. Saran	139
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR LAMPIRAN

A.	Lampiran 1 Surat Riset.....	146
B.	Lampiran 2 Instrumen Penelitian	147
C.	Lampiran 3 Toefl.....	149
D.	Lampiran 4 Toafl.....	150
E.	Lampiran 5 Kartu Kontrol Bimbingan Tesis.....	151
F.	Lampiran 6 Kartu Kontrol Mengikuti Ujian Tesis	152
G.	Lampiran 7 Biodata Penulis	153
H.	Lampiran 8 Dokumentasi	154

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

A.	Tabel II.1 Defenisi Operasional	54
B.	Tabel III.1 Daftar Pesantren di Kabupaten Kampar	57
C.	Tabel III.2 Rencana Kegiatan	58
D.	Tabel III.3 Pedoman Wawancara.	62
E.	Tabel IV.1 Tenaga Pendidik PP Bahrul Ulum	71
F.	Tabel IV.2 Data Santri PP Bahrul Ulum	73
G.	Tabel IV.3 Tenaga Pendidik PP Ar-Rahmah	78
H.	Tabel IV.4 Data Santri PP Ar-Rahmah	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dimaksud di sini adalah pemindah alihan dari Bahasa Arab ke dalam tulisan Bahasa Indonesia, bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. Transliterasi yang dipakai di dalam penyusunan skripsi ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet(dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ث	Syin	Sy	Es dan ye
ذ	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
د	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ز	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	A
◌ِ	Kasrah	i	I
◌ُ	Dhammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌ِ ي	Fathah dan Ya	ai	a dan i
◌ِ و	Fathah dan Waw	au	a dan u

Contoh: a. دَيْنٌ dan دَيْنِيكُمْ

b. مَوْتُ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Harkat dan Tanda	Nama
------------------	------	------------------	------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis diatas
يِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis diatas
وِ	Dhammah dan wau	U	u dan garis diatas

Contoh : a. مَالٍ

b. يُرِيدُ

c. يُوصِي dan مَعْرُوف

4. Ta'marbûtah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada tiga, diantaranya :

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

Contoh : قُرْبَةَ , الشَّرْعِيَّة

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : الشَّرْعِيَّة المَقْرُورَة



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: كَرْمَنَا

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: التَّهْلُكَةُ , الضَّرَرُ , النَّاسِ

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْمَفَاسِدِ , الْمَصَالِحِ , الْمُحْسِنِينَ

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh : أَعْيَاءُ

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi‘il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh : ذُرْعُ الْمَفَاسِدِ أَوْلَى مِنْ جَلْبِ الْمَصَالِحِ



ABSTRAK

Aswan Nasution (2023) : Analisis *Communication Skill* Dalam Program *Muhadharah* Santri Di Pondok Pesantren Se-Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana hasil analisis dari *communication skill* dalam program *Muhadharoh* santri di Pondok Pesantren Se – Kabupaten Kampar dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah terdiri dari 2 pesantren yaitu Pondok Pesantren Bahrul Ulum Al Islamy Pantairaja dan Pondok Pesantren Ar – Rahmah Rimbo Panjang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dan dokumentasi. Kemampuan komunikasi sebagian santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum Bahrul Ulum Al Islamy Pantairaja pada awalnya sebagian besar santri kurang komunikatif, hal tersebut dapat di lihat melalui santri yang tidak mudah berbicara di depan umum, kurang mudah di pahami dalam penyampaian pesannya, tidak mudah berargumentasi. Hal itu terjadi di akibatkan beberapa faktor yaitu kurang percaya diri, kemauan untuk berkomunikasi rendah, individu yang tertutup (introvert), serta karena kurang membaur dengan santri yang lain. Kemampuan komunikasi santri setelah mengikuti kegiatan *muhadharah* meningkat. Hal tersebut bisa di lihat melalui kemampuan para santri untuk memaparkan ide - ide di depan umum, kemampuan para santri untuk berkomunikasi, maupun kemampuan dalam menyampaikan pesan secara baik dalam berkomunikasi. Kegiatan *Muhadharah* yang dilakukan di Pesantren Arrrahmah Rimbo Panjang tidak hanya berpidato, namun menggunakan tata tertib acara dengan adanya MC, Pembacaan Al-Qur'an, pengambilan inti materi oleh perwakilan santri dari audien dan adanya hiburan. Adapun persiapan yang dilakukan peserta *muhadharah* adalah melakukan *I'daj* penyetoran teks pidato yang mau disampaikan kepada kakak kelas untuk diperiksa. Sistem *muhadharah* yang dilakukan di Pesantren Arrrahmah Rimbo Panjang yaitu para santri yang melakukan *muhadharah* sudah ditentukan jadwalnya, dan dilakukan oleh 2 kelompok secara terpisah santri putra dan santri putri. Jadwal *muhadharah* yang dilakukan di Pesantren Arrrahmah Rimbo Panjang yaitu dilakukan secara tiga kali dalam seminggu, Kamis siang jam 11:30 wib menggunakan B. Arab, Malam Jum'at jam 20:45 wib menggunakan B.Indonesia dan malam selasa jam 20:45 wib menggunakan B.Ingggris. *Communication Skills* di Pesantren Arrrahmah Rimbo Panjang dapat dilihat dari kemampuan santri berbicara di depan umum yang dilakukan dimasyarakat maupun di tingkat sekolah untuk kelas tinggi, Sementara untuk kelas rendah masih merasakan demam panggung.

Kata Kunci : *Communication Skills, Muhadharoh.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Aswan Nasution (2023): Analysis of Communication Skills in the Muhadharah Program of Students at Islamic Boarding Schools throughout Kampar Regency

This research aims to explore the results of the analysis of communication skills in the Muhadharah program for students at Islamic boarding schools throughout Kampar Regency using a qualitative method. The subjects of this study consist of two Islamic boarding schools, namely Bahrul Ulum Al Islamy Islamic Boarding School Pantairaja and Ar-Rahmah Islamic Boarding School Rimbo Panjang. Data collection was carried out through interviews and documentation. The communication skills of some students at Bahrul Ulum Al Islamy Boarding School Pantairaja initially showed that most students were less communicative. This was evident through students who were not comfortable speaking in public, had difficulty conveying their messages, and struggled with argumentation. This was attributed to several factors, including lack of self-confidence, low willingness to communicate, introverted personalities, and a lack of interaction with other students. However, after participating in Muhadharah activities, the communication skills of the students improved. This was evident in their ability to present ideas in public, communicate effectively, and deliver messages clearly. Muhadharah activities at Arrahmah Islamic Boarding School Rimbo Panjang included not only speeches but also followed a structured agenda with an MC, Quran recitation, presentation of core materials by student representatives, and entertainment. Participants in Muhadharah prepared by submitting speech texts to senior students for review. The Muhadharah system at Arrahmah Islamic Boarding School Rimbo Panjang involved scheduled presentations by separate groups of male and female students. Muhadharah sessions were conducted three times a week, on Thursday afternoons at 11:30 AM using Arabic, Friday nights at 8:45 PM using Indonesian, and Tuesday nights at 8:45 PM using English. Communication skills at Arrahmah Islamic Boarding School Rimbo Panjang were evident in the students' ability to speak in public, both in the community and at the school level for higher grades, while lower grades still experienced stage fright.

Keywords: *Communication Skills, Muhadharah.*

Translated by Imam Terjemah at Markaz Zaim Azhariy For Translation and Language Training – Khartoum – Sudan.
 Email : imamcia71@gmail.com
 WhatsApp : +249903482937
 FB : Imam Penerjemah / مركز الرعيم الأزهرى لتنمية مهارات اللغة /
 Registration Number : IE01MB/X/IW

هذه الورقة ترجمها الإمام للترجمة بمركز الزعيم
 الأزهرى للترجمة وتدريب اللغات بالخرطوم –
 السودان



Imam Wahyudi, MA



ملخص

أسوان ناسوتيون (٢٠٢٣) : تحليل مهارة الاتصال في برنامج المحاضرة لدى الطلاب في المعاهد الإسلامية بمنطقة كمبار

يهدف هذا البحث إلى معرفة نتائج تحليل مهارة الاتصال في برنامج المحاضرة لدى الطلاب في المعاهد الإسلامية بمنطقة كمبار باستخدام الطريقة الكيفية. الأفراد في هذا البحث من المعهدين، معهد بحر العلوم الإسلامي بانتايراجا ومعهد الرحمة الإسلامي ريمبو فانجانج. تم جمع البيانات من خلال المقابلات والتوثيق. كانت مهارة الاتصال لبعض الطلاب في معهد بحر العلوم الإسلامي بانتايراجا في البداية أن معظم الطلاب كانوا أقل تواصلًا. كان ذلك واضحًا من خلال الطلاب الذين لم يكونوا مرتاحين أثناء الكلام أمام الجميع وكانوا يواجهون صعوبة في نقل رسائلهم وكانوا يعانون في الجدل. يعزى ذلك إلى عدة عوامل، بما في ذلك نقص الثقة بالنفس وانخراط منخفض في التوصل وشخصيات منعزلة وقلة التفاعل مع الطلاب الآخرين. ومع ذلك، بعد المشاركة في أنشطة المحاضرة، تحسنت مهارة الاتصال لدى الطلاب. وكان ذلك واضحًا في قدرتهم على تقديم الأفكار أمام الجميع والتواصل بفعالية ونقل الرسائل بوضوح. شملت أنشطة المحاضرة في معهد الرحمة الإسلامي ريمبو فانجانج ليس فقط الخطابة ولكن أيضًا اتباع جدول الفعاليات مع وجود مدير الجلسة، وتلاوة القرآن، وتقديم المواد الأساسية عن طريق ممثل الطلاب من الجميع ووجود ترفيه. وكانت استعدادات المشاركين في المحاضرة تشمل تسليم نصوص الخطابة للطلاب الأكبر سنًا للمراجعة. كما تضمنت نظام المحاضرة في معهد الرحمة الإسلامي ريمبو فانجانج أن الطلاب الذين يقومون بالمحاضرة قد تم تحديد جدولهم ويتم تنفيذهم بواسطة مجموعتين منفصلتين للطلاب والطالبات. تم إجراء جلسات المحاضرة ثلاث مرات في الأسبوع، يوم الخميس في النهار في تمام الساعة ١١:٣٠ باستخدام اللغة العربية، وليلة الجمعة في الساعة ٨:٤٥ باستخدام اللغة الإندونيسية، وليلة الثلاثاء في الساعة ٨:٤٥ باستخدام اللغة الإنجليزية. يمكن رؤية مهارة الاتصال في معهد الرحمة الإسلامي ريمبو فانجانج من خلال قدرة الطلاب على التحدث أمام الجميع، سواء في المجتمع أو على مستوى المدرسة للصفوف العليا، في حين أن الصفوف الأدنى لا يزالون يشعرون بالخوف من المسرح.

الكلمات المفتاحية: مهارة الاتصال، المحاضرة

Translated by Imam Terjemah at Markaz Zaim Azhariy For
Translation and Language Training – Khartoum – Sudan.
Email : imamcia71@gmail.com
WhatsApp : +249903482937
FB : Imam Penerjemah / مركز الزعيم الأزهرى لتنمية مهارات اللغة /
Registration Number : IA01MB/X/IW

هذه الورقة ترجمها الإمام للترجمة بمركز
الزعيم الأزهرى للترجمة وتدريب اللغات
بالخرطوم – السودان



Imam Wahyudi, MA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat krusial dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini bangsa Indonesia sedang meningkatkan mutu pendidikan dalam menghadapi perkembangan zaman, di kota maupun di desa sudah menyadari betapa pentingnya proses pendidikan. Pendidikan mempermudah masyarakat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan membentuk nilai-nilai karakter yang baik, mempermudah untuk mencapai cita-cita bangsa serta dapat memajukan bangsa Indonesia. Pendidikan merupakan suatu proses menjadi seseorang sebagai dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, keterampilan, dan hati nuraninya secara utuh.

Pendidikan tidak dimaksudkan untuk mencetak karakter dan keterampilan santri sama seperti gurunya. Proses pendidikan diarahkan dalam proses berfungsinya seluruh potensi santri secara manusiawi supaya mereka menjadi dirinya sendiri yang memiliki keterampilan dan kepribadian unggul.¹ Lebih detil guru merupakan suatu pekerja yang membutuhkan keahlian dan kematangan seseorang serta tanggung jawab yang tinggi untuk mengembangkan amanah pendidikan.² Oleh sebab itu, setiap individu yang diberi wewenang, tugas atau kepercayaan untuk bekerja pada suatu organisasi pendidikan tertentu diharapkan mampu menunjukkan kinerja (*performance*)

¹ Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*. (Pustaka Pelajar, 2014), h. 241

² Wahab, & Umiarso. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), h. 118

yang memuaskan dan memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Keterampilan komunikasi seorang guru yang baik sangat penting dalam proses pembelajaran. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan antara pemberi pesan (komunikator) kepada pihak penerima pesan (komunikan). Komunikasi antar pribadi dapat berjalan secara efektif jika pihak-pihak yang berkomunikasi mampu menguasai cara berkomunikasi dengan baik. Tanpa komunikasi kita tidak akan mungkin berbagi pengetahuan atau pengalaman dengan orang lain.

Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi yang terjadi melalui beberapa bentuk mulai dari dua orang yang saling bercakap secara berhadapan, isyarat tangan serta pesan yang dikirim secara global ke seluruh dunia melalui jaringan telekomunikasi.³ Menurut Khoirudin komunikasi merupakan sarana penting bagi tenaga pengajar dalam menyelenggarakan kegiatan belajar dan pembelajaran dimana akan membangun pemahaman santrinya tentang materi yang diajarkan.⁴

Komunikasi yang dilakukan secara tepat akan menunjukkan hasil yang diinginkan dan sebaliknya komunikasi yang kurang tepat dapat membawa efek buruk. Dalam dunia pendidikan komunikasi dijadikan wadah untuk penyampaian informasi dan pengetahuan. Jika seorang guru mampu menciptakan komunikasi yang baik dan tepat kepada santrinya tujuan

³ Muhammad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. (Jakarta: Kencana, 2005), h. 3

⁴ Arif Khoiruddin. "Peran Komunikasi dalam Pendidikan" *Jurnal Pemikiran Keislaman* Vol.23, No.1, Januari 2012, h.118

pembelajaran yang diharapkan sangat mungkin terwujud. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa komunikasi menjadi salah satu faktor yang cukup menentukan dalam pembelajaran.⁵

Komunikasi dapat ditanamkan dalam proses belajar dan pembelajaran dalam pembiasaan sehari-hari serta dapat menumbuhkan sikap berani baik bersosialisasi di dalam kelas ataupun di luar kelas. Oleh karena itu komunikasi harus dimiliki setiap individu dalam meraih prestasi dan bekal untuk mendapatkan apa yang dituju.

Komunikasi merupakan keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh diri sendiri yang bertujuan untuk mempengaruhi pemikiran orang lain, mengubah sikap dan mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu. Keterampilan berbicara atau *public speaking* merupakan bagian dari kehidupan normal manusia, sebuah alat, sebagaimana manusia yang paling langsung untuk saling memahami, sebuah alat utama manusia untuk bergaul dan berkomunikasi dengan sesama manusia.

Komunikasi merupakan salah satu *life skill* yang harus dimiliki santri pada abad ke 21 di era modern ini. Keterampilan komunikasi merupakan modal awal dalam interaksi global diberbagai bidang. Komunikasi yang baik akan tersampaikan kepada masyarakat global sehingga ide-ide yang dikomunikasikan secara efektif akan mudah diterima oleh masyarakat. Upaya dalam mewujudkan santri yang memiliki *life skill* sesuai tuntutan abad ke 21 dan sesuai visi misi pondok pesantren yaitu “menciptakan manusia yang

⁵ Ngainun Naim. *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan* (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2011), h. 5-9

beriman dan bertaqwa kepada Allah serta memiliki rasa tanggung jawab mengembangkan dan menyebarkan ajaran Islam *Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Melahirkan manusia yang berakhlak mulia, dan memiliki rasa tanggung jawab sosial terhadap kemashlahatan umat. Melahirkan manusia yang cakap, trampil, mandiri, memiliki kemampuan keilmuan dan mampu menerapkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang ada pada dirinya dan lingkungannya”, diupayakan dengan berbagai cara, salah satunya melalui kegiatan *muhadharah* atau berpidato. Kegiatan *muhadharah* melatih santri untuk berbicara di depan umum sehingga diyakini dapat melatih serta meningkatkan keterampilan komunikasi yang baik bagi santri.⁶

Muhadharah adalah kegiatan berlatih pidato atau ceramah di depan banyak orang atau khalayak umum yang bertujuan untuk melatih atau mengembangkan keberanian atau mental yang ada pada diri seseorang agar mampu ber*public speaking* dengan baik dan benar. *Muhadharah* merupakan salah satu program yang pada umumnya dipakai oleh banyak Pesantren di Kabupaten Kampar dalam rangka memunculkan dan mengembangkan potensi dari para santri baik itu dari segi kemampuan berkomunikasi, latihan membiasakan tampil di depan umum, dan juga pengkaderan dalam rangka mempersiapkan para santri untuk terjun ke dunia kemasyarakatan. Salah satu yang menerapkan *muhadharah* adalah Pondok Pesantren Bahrul Ulum Al-Islami Perhentian Raja - Kampar diadakan secara rutin setiap minggu sebanyak dua kali yaitu pada malam

⁶ Dinda Bariqul Zahfadan Afriansyah. ” Pengaruh Muhadharah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia” *Jurnal Logat* Vol. 7 No. 1 Mei 2019, h. 71-72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jum'at dan malam selasa mulai jam 20.00-22.00 WIB dengan menggunakan tiga bahasa yaitu Bahasa Arab, Bahasa Inggris, dan Bahasa Indonesia.

Dalam pelaksanaan *muhadharah* tidak hanya yang berpidato saja yang di haruskan fokus, pendengar atau audiens juga harus fokus atas apa yang disampaikan oleh yang berpidato karena akan dipilih acak dan tunjuk untuk menyampaikan intisari dari apa yang telah ia dengar dan pahami, hal ini bertujuan agar audiens bisa siap kapan saja saat nanti dimasyarakat ia ditunjuk dan dibutuhkan untuk berpidato atau hal lainnya.

Bagi seorang santri mempunyai keterampilan komunikasi yang baik sebuah keharusan, karena ketika nanti lulus dan keluar dari pesantren ia akan berkiprah di masyarakat, baik menjadi MC, *khatib* sholat Jum'at, ceramah dan kegiatan lainnya.

Sebagaimana hasil observasi awal di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar, peneliti memperoleh informasi masih banyak santri yang tidak mampu *muhadharah* secara baik dan benar,⁷ pernyataan ini didasarkan gejala-gejala berikut ini:

1. Santri terlihat kurang percaya diri ketika tampil di depan umum.
2. Santri tidak menguasai materi saat tampil di depan umum.
3. Santri tidak mampu menguasai audiens (pendengar).
4. sebahagian santri prestasi belajarnya sudah bagus namun tidak biasa berbicara di depan umum.
5. Santri membaca ayat atau hadist saat berpidato kurang fasih.

⁷ Observasi di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Al-Islami pada tanggal 09 Januari 2023 pukul 20.20 Wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan diatas sudah jelas bahwa pentingnya *muhadharah* dalam kehidupan sebagai pembekalan diri di era globalisasi saat ini dan yang akan datang nanti. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai adanya pengembangan *communication skill* santri dengan kegiatan *Muhadharah* di Pondok Pesantren Pesantren Se-Kabupaten Kampar dengan melakukan penelitian yang peneliti beri judul: **Implementasi Communication Skill Dalam Kegiatan Muhadharah santri Pondok Pesantren Di Kabupaten Kampar.**

B. Penegasan Istilah

1. Communication Skill

Adalah kemampuan seseorang dalam penyampaian sesuatu yang menjadi buah ide, pikiran, gagasan atau pesan kepada orang lain yang dilakukan secara efektif untuk menyampaikan tujuan yang dimaksudkannya.⁸

2. Kegiatan Muhadharah

Muhadharah adalah wacana yang disiapkan untuk diucapkan di depan khalayak ramai dengan maksud agar para pendengar dari ceramah atau pidato tadi dapat memahami, kemudian mengetahui, menerima serta dapat diharapkan mau melakukan segala sesuatu yang disampaikan

⁸ Nuri, *Pengertian Communication Skill, Jenis, dan Juga Cara Meningkatkan*, (Yogyakarta : Ar- Ruzz Media), h. 18

terhadap mereka atau bisa juga dikatakan sebagai suatu pendapat yang berwujud kata-kata yang diberikan kepada orang yang ada di sekitarnya.⁹

3. Pondok Pesantren

Pondok berasal dari bahasa Arab yaitu "*funduq*" yang berarti tempat tidur, wisma, atau hotel sederhana. Namun, secara umum pondok memang digunakan sebagai tempat penampungan sederhana bagi para pelajar yang lokasinya jauh dari tempat asalnya. Sedangkan pesantren berarti sebuah asrama pendidikan Islam tradisional di mana para siswa tinggal bersama dan belajar ilmu keagamaan di bawah bimbingan seorang kyai.¹⁰

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Santri belum menyadari pentingnya *communication skill* dalam kehidupan sebagai pembekalan diri di era globalisasi saat ini dan masa yang akan datang.
- b. Santri pondok pesantren memiliki kemampuan *communication skill* yang rendah maka kegiatan muhadharah dijadikan sebagai wadah pengembangan *communication skill*.

⁹ Luqman Hadinegoro, *Teknik Seni Berpidato Mutakhir*, (Yogyakarta: Absolut, 2007), h.

¹⁰ Team Penyusunan Kamus Besar, (Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia, 1990), h. 677

- c. Kurangnya metode yang digunakan sehingga dalam berpidato kurang bervariasi.
- d. Masih banyak santri yang beranggapan bahwa kegiatan *muhadharah* tidak begitu penting, maka kegiatan *muhadharah* dilaksanakan untuk mampu menjadikan pengalaman bagi santri dalam kehidupan sehari-hari.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas dan mengingat luasnya permasalahan yang perlu dikaji serta keterbatasan penulis, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada *Communication Skill* dalam Kegiatan *Muhadharah* Santri Pondok Pesantren di Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa permasalahan ditemukan dalam *Communication Skill* dalam Kegiatan *Muhadharah* Santri Pondok Pesantren di Kabupaten Kampar., maka dapat penulis simpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana gagasan *communication skill* dalam kegiatan *muhadharah* santri Pondok Pesantren di kabupaten Kampar?
- b. Bagaimana penerapan *communication skill* dalam kegiatan *muhadharah* santri Pondok Pesantren di kabupaten Kampar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Bagaimana peningkatan kemampuan *communication skill* santri melalui kegiatan *muhadharah* Pondok Pesantren di kabupaten Kampar?
- d. Bagaimana dinamika kegiatan santri yang mengikuti *muhadharah* di Pondok Pesantren kabupaten Kampar?
- e. Bagaimana kendala *communication skill* dalam kegiatan *muhadharah* santri Pondok Pesantren di kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- a. Gagasan *communication skill* dalam kegiatan *muhadharah* santri Pondok Pesantren di kabupaten Kampar.
- b. Penerapan *communication skill* dalam program *muhadharah* santri Pondok Pesantren di kabupaten Kampar.
- c. Peningkatan kemampuan *communication skill* santri melalui program *muhadharah* Pondok Pesantren di kabupaten Kampar.
- d. Dinamika kegiatan santri yang mengikuti *muhadharah* Pondok Pesantren di kabupaten Kampar.
- e. Kendala *communication skill* dalam kegiatan *muhadharah* santri Pondok Pesantren di kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Secara Toritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan Pendidikan Agama Islam terkait dengan *communication skill* dalam kegiatan *muhadharah* di pondok pesantren di kabupaten kampar.

b. Manfaat Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan meningkatkan keaktifan peneliti dalam melatih pola pikir secara ilmiah, berlatih mandiri dan berpengalaman bagi kehidupannya dimasa yang akan datang terutama tentang pengembangan *communication skill* dalam kegiatan *muhadharah* di pondok pesantren.

2) Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan dapat memberikan solusi untuk menunjang keberhasilan dalam pengembangan bakat peserta didik

3) Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat terkait dengan *communication skill* dalam kegiatan *muhadharah* di pondok pesantren.

4) Bagi Peneitian Lain

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi terkait mata pelajaran Pendidikan Islam dan dapat menjadi bahan rujukan (referensi) untuk penelitian yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. *Communication Skill*

a. Pengertian *Communication Skill*

Istilah komunikasi itu sendiri, terkandung makna bersamasama (*common, commonness*:Inggris). Istilah komunikasi (Indonesia) atau *communication* (Inggris) berasal dari Bahasa Latin yang berarti pemberitahuan, dimana pembicara mengharapkan pertimbangan atau jawaban dari pendengarannya dan ikut mengambil bagian. Kata sifatnya *comunis* artinya bersifat umum atau bersamasama. Kata kerjanya *communicare* atau berdialog, berunding atau bermusyawarah.¹¹

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau ide oleh seseorang kepada orang lain baik dengan bahasa atau melalui media tertentu yang diantara keduanya sudah terdapat kesamaan makna sehingga saling memahami apa yang sedang dikomunikasikan.¹²

Kemampuan komunikasi bersifat hadir dimana-mana. Baik di lembaga atau perusahaan karena tiap organisasi pasti membutuhkan orang yang cakap berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

¹¹ Anwar Arifin, *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2010),h. 19-20

¹² Puspitaningtyas, A. "Pengaruh Komunikasi Orang Tua dan Guru Terhadap Kreativitas Siswa" *Jurnal Proceedings of the ICECRS*, Vol.1, No. 1, Oktober 2017, h. 936

Kemampuan komunikasi ini berperan penting untuk meningkatkan prestasi individu yang bersangkutan dan lembaga tempat ia bekerja. Seperti dikatakan Thomas Harrell, seseorang professor bidang bisnis di Stanford University, faktor yang paling sering membuat seseorang sukses adalah kesukaan berbicara. Herrel mengemukakan bahwa nyatanya para pemimpin besar adalah komunikator besar.¹³

Kafi Kurnia seorang pakar pemasaran mengemukakan bahwa rumus sukses terfokus pada komunikasi. Maklum, zaman ini adalah zaman informasi. Informasi juga yang menggerakkan perubahan. Komunikasi yang baik melahirkan transparansi. Kita menjadi lebih terbuka, dan cepat belajar dari kesalahan.¹⁴

Menurut Mohammad Zamroni komunikasi merupakan aktivitas yang amat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan makhluk di dunia, terutama manusia. Karenanya, tidak salah apabila dikatakan bahwa sejarah komunikasi sama tuanya dengan sejarah umat manusia yang akan terus ada sampai akhir masa. Begitu pentingnya komunikasi bagi manusia, sehingga yang menyatakan bahwa tanpa komunikasi kehidupan manusia tidak akan punya arti atau bahkan manusia tidak akan bertahan lama.¹⁵

Menurut Hardjana, dalam sudut pandang pertukaran makna, komunikasi dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian makna

¹³ Heri Budianto dan Farid Hamid. *Ilmu Komunikasi Sekarang dan Tantangan Masa Depan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013),h. 11-12

¹⁴ Heri Budianto dan Farid Hamid. *Ilmu Komunikasi Sekarang*, h. 13-14

¹⁵ Mohammad Zamroni. *Filsafat Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), h. 4-5

dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang kepada orang lain melalui media tertentu. Onong Uchajana Effendi merumuskan komunikasi sebagai proses pernyataan manusia. Hal yang dinyatakan itu adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan Bahasa sebagai alat penyalurnya. Dalam Bahasa komunikasi, pernyataan tersebut disebut sebagai pesan (*massage*). Orang yang menyampaikan pesan disebut komunikator (*communicator*). Sedangkan orang yang menerima pernyataan disebut komunikan (*communicate*). Tegasnya, komunikasi berarti proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan.¹⁶

Pengertian komunikasi tampak adanya sejumlah komponen atau unsur yang dicakup, yang merupakan terjadinya komunikasi. Komponen – komponen tersebut adalah : 1) Komunikator (orang yang menyampaikan pesan atau informasi). Komunikator yang dimaksud adalah guru. 2) Pesan (informasi yang akan disampaikan oleh komunikator kepada komunikan). 3) Media (saluran yang akan dipilih untuk menyampaikan pesan) 4) Komunikan (orang yang menerima pesan). Komunikan yang dimaksud adalah siswa. 5) Efek (dampak yang terjadi akibat adanya pesan yang telah disampaikan. Dampak bisa positif atau diterima, bisa negative atau ditolak).

Kerangka seperti ini, guru yang menjadi kuncinya. Sebab, tanpa menafikan peran signifikan pihak lain seperti kepala sekolah,

¹⁶ Fitriana Utami, *Public Speaking Kunci Sukses Bicara di depan Public Teori dan Praktik*(Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2013),h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



karyawan, maupun pihak lainnya proses pembelajaran hanya akan berlangsung lebih optimal manakala guru memiliki kapasitas dan kualitas diri yang memadai. Guru dengan kapasitas dan kualitas yang tidak memadai akan menjadikan pembelajaran berlangsung dalam suasana menjenuhkan dan siswa tidak mendapatkan hal – hal yang baru (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) yang bermanfaat.¹⁷ Dapat dipahami bahwa kemampuan komunikasi guru adalah kemampuan penyampaian informasi maupun opini dalam belajar, tidak hanya penyampaian materi pelajaran, pengarahan serta memberikan motivasi yang dilakukan guru (komunikator) kepada siswa (komunikan) sehingga terjadi komunikasi feed-back (efektif) atau timbal balik.

b. Tujuan Komunikasi

Dalam kehidupan, seseorang saling berkomunikasi dengan berbagai macam tujuan. Secara umum, tujuan utama dari komunikasi adalah untuk mendapatkan pemahaman atau pengertian, membangun penerimaan dan memotivasi terjadinya perilaku.

Menurut Roland E. Wolseley dan Laurance R. Cambell, beberapa tujuan komunikasi antara lain:

- 1) Manusia berkomunikasi untuk membuat pengetahuan yang sama mengenai fakta-fakta yang berarti. Jadi menambah kesatuan fakta yang diungkapkan. Data yang ungkap dari fakta tersebut

¹⁷ Widjaja, H.A.W, *Ilmu Komunikasi*, Jakarta : Rineka Cipta.2000.Hal.30

mungkin saja mengandung kebenaran dan mungkin data yang ungkap tersebut tidak benar.

- 2) Manusia berkomunikasi untuk membuat sikap yang baik menjadi populer. Jadi dalam ini menambah kesatuan pendapat.
- 3) Manusia berkomunikasi untuk memberikan kesempatan membawa diri mereka dalam kelompok, dengan bertujuan mengubah status mereka dan berusaha megubah kedudukanya dalam kelompok, dari keadaan yang rendah menjadi tinggi, dari keadaan pengikut menjadi pemimpin.
- 4) Manusia berkomunikasi untuk menyatakan perasaan-perasaan merka, atau menciptakan keseimbangan emosi mereka, Seringkali seseorang yang dilanda marah, gembira, kecewa, cinta atau benci, memrlukan orang lain untuk mecurahkan seluruh perasaan, jiwanya, karena itulah manusia perlu untuk berkomunikasi.

Pada sisi lain Onong Oechiana Efendy mengemukakan bahwa tujuan berkomunikasi adalah sebagi berikut:

- 1) Perubahan sikap yakni apabila sesorang menerima pesan, kemudisn pesan diinterpretasikan pesan yang diterimanya sebagi pilihan yang matang dan akhirnya menimbulkan umpan balik berupa sikap diharapkan dalam komunikasi.
- 2) Perubahan pendapat yakni isi pesan yang diterima itu, diproses dalam imejinasi, kemudian menepatkan pendapatkan pendapatkan yang dianggap benar berdasarkan informasi yang diterimanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 3) Perubahan perilaku yakni sesuatu pesan yang diterima sebagai suatu pendapat, tetapi dapat diwujudkan dalam bentuk kenyataan yang merupakan ekspresi dan tingkah laku penerima pesan.
- 4) Perubahan sosial yakni segala perubahan pada lembaga sosial dalam suatu masyarakat. Perubahan pada lembaga-lembaga sosial, itu selanjutnya berpengaruh dalam sistem sosial, termasuk didalamnya nilai-nilai masyarakat yang terdiri dari kelompok-kelompok sosial, demikian pula dapat berpengaruh pada kebudayaan disebabkan karena adanya interaksi sosial.

A.W. Wijaya mengemukakan tujuan komunikasi sebagai berikut:

- 1) Untuk memberikan pengertian kepada penerima pesan tentang apa yang dimaksud oleh pemberi pesan.
- 2) Untuk memahami orang lain. Seseorang berkomunikasi harus mampu memahami kebutuhan orang lain dengan apa yang dikehendaki baik oleh penerima pesan maupun oleh pemberi pesan.
- 3) Dapat menggerakkan orang lain untuk melakukan sesuatu. Yakni agar orang yang berikan pesan dapat membangkitkan pesan untuk mengerjakan hal yang sesuai pesan yang diterimanya

Untuk mencapai tujuan sampai pada terjadinya perilaku bukanlah proses yang sederhana dan langsung terjadi. Ada sasaran-sasaran yang dicapai dalam setiap proses yang terjadi secara bertahap. *Pertama*, membuat pendengar mendengarkan apa yang kita katakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



atau melihat apa yang kita tunjukkan kepada mereka. *Kedua*, membuat pendengar memahami apa yang mereka dengar atau dilihat. *Ketiga*, membuat pendengar menyetujui apa yang telah mereka dengar. *Keempat*, membuat pendengar mengambil tindakan yang sesuai dengan maksud kita dan maksud kita bisa mereka terima. *Kelima*, memperoleh umpan balik dari pendengar.

Tidak hanya sasaran untuk individual, melalui proses komunikasi diharapkan juga dapat terjadi perubahan yang bersifat kelompok atau dalam lingkup social tertentu. Hal ini saja tergantung pada isi pesan yang disampaikan dan sasaran penerima pesan tersebut.¹⁸

c. Fungsi Komunikasi

Manusia melakukan komunikasi tentunya dengan harapan bahwa kebutuhan hidupnya terpenuhi. Sebagai ilmu dan seni, komunikasi memiliki fungsi atau potensi yang dapat digunakan untuk memenuhi tujuan tersebut. William I. Gorden mengungkapkan bahwa komunikasi mempunyai 4 fungsi, yaitu:

1) Fungsi sosial

Sebagai sarana membangun interaksi sosial, komunikasi penting untuk membangun konsep diri, pernyataan eksistensi diri, menjaga kelangsungan hidup, memperoleh kebahagiaan serta terhindar dari tekanan dan ketegangan.

¹⁸ Jhonson Alvonco, *Op Cit*, h. 9-10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Fungsi ekspresif

Dengan komunikasi seseorang menyampaikan perasaan-perasaannya, baik yang disampaikan secara verbal maupun secara nonverbal.

3) Fungsi ritual

Fungsi ini berkaitan dengan fungsi ekspresif. Dalam fungsi ritual, orang secara bersama-sama atau kolektif mengucapkan kata-kata atau melakukan suatu tindakan yang bersifat simbolis. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengespresikan atau menyatakan sesuatu, misalnya komitmen terhadap tradisi keluarga, suku, budaya, Negara, ataupun agama.

4) Fungsi instrumental

Fungsi instrumental mengandung makna bahwa komunikasi dapat digunakan sebagai suatu alat untuk men capai tujuan tertentu, baik tujuun pribadi maupun pekerjaan, yang bersifat tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.¹⁹

d. Aspek-aspek *Communication Skill*

Menurut Santrock (dalam Astuti) aspek keterampilan komunikasi yaitu :²⁰

1) Keterampilan berbicara

¹⁹ *Ibid*, h. 16-18

²⁰ Anita Dewi Astuti , Model Layanan BK Kelompok Teknik Permainan (Games) Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa, *Jurnal Pendidikan*, Vol 2 No 1 (2013), h. 215

Keterampilan berbicara mencakup keterampilan berbicara di depan kelas dan berbicara dengan teman-temannya menggunakan gaya komunikasi yang tidak menimbulkan kesan menghakimi lawan bicara dan bersikap asertif.

2) Keterampilan mendengar

Keterampilan mendengar adalah kemampuan mendengar secara aktif. Keterampilan mendengar secara aktif diindikasikan dengan: a) Memberi perhatian cermat pada orang yang sedang berbicara misalnya mempertahankan kontak mata dan mencondongkan badan pada lawan bicara. b) Parafarasa yaitu menyatakan kembali apa yang baru saja dikatakan oleh lawan bicara dengan kalimat sendiri, misalnya “apakah maksudmu itu berarti bahwa...” c) Sinteksis tema dan pola yaitu meringkas tema utama dan perasaan lawan bicara yang disampaikan dalam percakapan yang panjang. d) Memberi umpan balik atau tanggapan yang kompeten yaitu memberi tanggapan secara cepat, jujur, jelas dan informatif.

3) Keterampilan berkomunikasi secara non verbal

Keterampilan berkomunikasi secara non verbal yaitu keterampilan berkomunikasi melalui ekspresi wajah dan mata, sentuhan, ruang dan sikap diam. Keterampilan komunikasi melalui ekspresi wajah misalnya senyum, merengut, tatapan kebingungan. Komunikasi mata misalnya mempertahankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontak mata ketika berbicara. Keterampilan komunikasi melalui sentuhan misalnya memberi sentuhan yang lembut kepada teman yang sedang sedih. Keterampilan komunikasi melalui ruang misalnya mampu memastikan bahwa anak memiliki ruang individual sendiri dan mereka harus menghormati ruang orang lain.

Nelson (dalam Wahyuni,) mengungkapkan, aspek-aspek keterampilan komunikasi ada tiga, antara lain: 1. Keterampilan verbal, meliputi bahasa formal, bahasa informal, isi materi. 2. Keterampilan vokal terkait dengan suara meliputi artikulasi, intonasi (tinggi-rendah), tempo (kecepatan bicara), aksentuasi (penekanan) dan volume. 3. Keterampilan tubuh terdiri atas pesan-pesan yang dikirim melalui gerakan tubuh sebagai ekspresi yang sedang diungkapkan meliputi, ekspresi wajah, kontak mata, gesture, dan penampilan.²¹

e. Indikator *Communication Skill*

Prijosaksono (dalam Nofrion) menjelaskan lebih rinci bahwa keterampilan komunikasi peserta didik dapat diukur dengan indikator sebagai berikut: a) *Respect* (menghormati dan menghargai komunikan). b) *Empathy* (kemampuan untuk mendengar dan bersikap persektif atau siap menerima umpan balik). c) *Audible* (pesan atau informasi yang disampaikan harus dapat didengar). d) *Clarity*

²¹ Wahyuni, E, Hubungan Self-Effecacy dan Keterampilan Komunikasi dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum, *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 5 No.1, 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(kejelasan) Informasi, pesan, bahasa yang disampaikan harus jelas. e) *Humble* (rendah hati).²²

Ada juga menurut Oktaviani & Hidayat untuk menganalisis keterampilan komunikasi secara lisan bisa menggunakan lima indikator, dapat dilihat lima indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Mengekspresikan pendapat ekspresi merupakan pengungkapan, perasaan, dan gagasan. Suatu ekspresi harus diutarakan dengan jujur sehingga dirasa nyata manfaatnya. Biasanya mengekspresikan pendapat mampu memberi ide dan saran kepada orang lain.
- 2) Mendengarkan disaat mendengarkan, seseorang harus memberikan reaksi yang sesuai dengan yang dibicarakan serta bisa mengulang kembali perkataan yang dilontarkan oleh lawan bicara.
- 3) Mengkomunikasikan hasil Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang tersampaikan, dalam penyampaiannya komunikasi harus singkat, padat, dan jelas. Kemampuan mengkomunikasikan hasil pula perlu menyimpulkan perkataan yang dibicarakan.
- 4) Bertanya Proses dalam komunikasi tak lepas dari tahapan bertanya, bertanya yang baik harus memiliki nilai kesopanan, untuk meminimalisir ketersinggungan.

²² Nofrion. Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran. Jakarta: Kencana, 2016

- 5) Menjawab Selain bertanya, menjawab juga menjadi salah satu syarat adanya komunikasi yang baik, menjawab pertanyaan perlu memperhatikan nilai kejujuran dan bermanfaat.

f. Jenis-jenis Komunikasi

Komunikasi merupakan proses interaksi untuk berhubungan dari satu pihak ke pihak lain. Dalam lembaran sejarah, awal proses komunikasi berlangsung sangat sederhana dimulai sangat sederhana dimulai dari sejumlah ide yang abstrak atau pikiran dalam otak seseorang untuk mencari data atau menyampaikan informasi, lalu dikemas menjadi sebuah pesan.²³ Adapun jenis-jenis Komunikasi menurut Anwar Arifi dibagi berdasarkan berikut:

- 1) Penggunaan media
 - a) Komunikasi media (beralat)
 - b) Komunikasi tatap muka (non media)
- 2) Sifat pesan
 - a) Komunikasi masa (bersifat umum)
 - b) Komunikasi persona (bersifat pribadi)
- 3) Peserta komunikasi
 - a) Komunikasi persona (berlangsung antara 2 orang)
 - b) Komunikasi kelompok (berlangsung dalam kelompok)
- 4) Lokasi atau kawasan
 - a) Komunikasi internasional

²³ Fitriana Utami, *Public Speaking Kunci Sukses Bicara di depan*, h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Komunikasi regional
- c) Komunikasi nasional.²⁴

g. Prinsip Komunikasi

Komunikasi suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk suatu informasi dengan satu sama lain, yang pada gilirannya akan saling pengertian yang mendalam. Terdapat beberapa prinsip komunikasi antara lain:

1) Komunikasi adalah suatu proses

Komunikasi adalah suatu proses karena merupakan suatu kegiatan yang terus-menerus, yang tidak mempunyai permulaan atau akhir dan selalu berubah-ubah. Komunikasi juga bukan suatu barang yang dapat ditangkap dengan tangan untuk diteliti. Jadi, komunikasi tersebut di samping berubah-ubah juga dapat menimbulkan perubahan.

2) Komunikasi adalah sistem

Komunikasi terjadi beberapa komponen dan masing-masing komponen tersebut mempunyai tugasnya masing-masing. Tuga dari masing-masing komponen itu berhubungan satu sama lain untuk menghasilkan suatu komunikasi.

3) Komunikasi bersifat interaksi dan transaksi

Interakti adalah saling bertukar komunikasi. Misalnya seseorang berbicara kepada temannya mengenai sesuatu.

²⁴ Anwar Arifin, *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*, h. 29-30

Kemudian temannya mendengar memberikan reaksi atau komentar terhadap apa yang sedang dibicarakan. Dalam kehidupan sehari-hari banyak kehidupan tatap muka kita terlibat dalam proses pengiriman pesan secara simultan tidak terpisah. Dalam keadaan demikian komunikasi tersebut bersifat transaksi. Sambil menyediakan pesan kita juga menginterpretasikan pesan yang kita terima. Jadi, komunikasi yang terjadi antara manusia dapat berupa interaksi dan transaksi.

4) Komunikasi dapat terjadi disengaja maupun tidak disengaja

Komunikasi yang disengaja terjadi apabila pesan yang mempunyai maksud tertentu dikirimkan kepada penerima yang dimaksudkan. Misalnya seorang pimpinan bermaksud mengadakan rapat dengan kepala-kepala bagian. Apabila pimpinan tersebut mengirimkan pesan yang berisi undangan rapat kepada kepala-kepala bagiannya, maka itu dinamakan komunikasi yang disengaja. Tetapi apabila pesan yang tidak sengaja dikirimkan atau tidak dimaksudkan untuk orang tertentu untuk menerimanya maka itu dinamakan komunikasi tidak disengaja.²⁵

h. Bentuk-bentuk Komunikasi

Setiap komunikasi melibatkan pihak-pihak tertentu. Mulai dari diri sendiri, orang lain, hingga kelompok besar. Tidak hanya manusianya yang terlibat dalam komunikasi yang terjadi, tetapi

²⁵ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 19-22

komunikasi juga terjadi dalam konteks dan situasi tertentu. Artinya, komunikasi juga meliputi factor lain seperti factor fisik, psikologis, waktu, dan social. Berdasarkan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya dan konteks inilah, komunikasi dibagi menjadi:

1) Komunikasi intrapersonal

Komunikasi intrapersonal merupakan komunikasi yang terjadi dengan diri sendiri tanpa melibatkan orang lain. Dalam komunikasi ini ada upaya pembukaan diri dan pemahaman terhadap kebutuhan dirinya sendiri, sehingga mampu mengoordinasikan, dan menyelaraskan perilaku dengan kebutuhan diri.

2) Komunikasi interpersonal

Komunikasi interpersonal atau antar pribadi adalah komunikasi tatap muka yang melibatkan dua orang dalam situasi tertentu. Komunikasi yang terjadi bersifat dialogis. Komunikator menerjemahkan isi pikirannya menjadi suatu lambing yang dimengerti (pesan), lalu menyampaikan kepada komunikan, dan komunikan menerjemahkan pesan yang diterimanya menjadi bahasa yang dimengerti olehnya.

3) Komunikasi kelompok

Situasi yang sama dengan komunikasi interpersonal ialah komunikasi kelompok (*group communication*), baik komunikasi dalam kelompok kecil maupun komunikasi dalam kelompok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar. Komunikasi kelompok merupakan komunikasi antara seseorang dan sekelompok orang dalam situasi tatap muka.

4) Komunikasi organisasi

Komunikasi organisasi yaitu komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi, baik yang dilakukan antar individu, individu dengan kelompok, maupun antar kelompok, baik yang formal maupun informal.

5) Komunikasi massa

Komunikasi massa merupakan penyampaian informasi/pesan kepada sejumlah besar orang yang dilakukan melalui media dengan tujuan agar pesan dapat diterima secara serentak dan pada waktu yang bersamaan.²⁶

i. Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Communication Skill*

Faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan komunikasi menurut Yusuf (dalam Astuti) dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu : latar belakang budaya, ikatan kelompok atau grup, intelegensi, dan hubungan keluarga. Rincian lebih lanjut adalah :

1) Latar belakang budaya

Interpretasi suatu pesan akan terbentuk dari pola pikir seseorang melalui kebiasaannya, sehingga semakin sama latar belakang budaya antara komunikator dengan komunikan maka komunikasi semakin efektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁶ Jhonson Alvonco, *Practical Communication skill*, (PT Elex Media Komputiindo, 2014), h. 12-16

2) Ikatan kelompok atau grup

Nilai-nilai yang dianut oleh suatu kelompok sangat mempengaruhi komunikasi.

3) Intelegensi

Semakin cerdas seorang anak, maka semakin cepat pula anak itu menguasai keterampilan berkomunikasi.

4) Hubungan keluarga

Hubungan keluarga yang dekat dan hangat akan lebih mempercepat keterampilan komunikasi pada anak daripada hubungan keluarga yang tidak akrab.

Adapun menurut Lunardi mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi komunikasi diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Citra diri, bagaimana seseorang melihat dirinya sendiri dalam hubungan dengan orang lain dalam situasi tertentu.
- 2) Citra pihak lain, bagaimana seseorang melihat pihak yang diajaknya berkomunikasi.
- 3) Lingkungan fisik, tempat seseorang berada ketika berkomunikasi dengan pihak lain.
- 4) Lingkungan sosial, keberadaan seseorang sebagai penerima komunikasi maupun hanya hadir disana kondisi fisik, mental, emosi, kecerdasan serta bahasa tubuh, gerakan tubuh yang berbicara tanpa kata-kata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian komunikasi yang dikemukakan di atas, maka dapat dipahami bahwa komunikasi antar manusia biasa terjadi jika ada seseorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu. Artinya komunikasi hanya bisa terjadi jika didukung oleh adanya sumber/ komunikator, pesan, media, penerima dan efek atau umpan balik. Unsur-unsur komunikasi tersebut bisa juga disebut sebagai elemen komunikasi. Berbagai pandangan para ahli tentang jumlah unsur atau elemen yang dapat mendukung terjadinya proses komunikasi.

Berdasarkan pandangan para ahli diatas, maka dapat dipahami bahwa unsur-unsur yang terdapat dalam komunikasi adalah sebagai berikut:

1) Sumber

Sumber adalah dasar yang digunakan penyampain pesan, karena itu ayat-ayat alquran dapat dikatakan sumber disamping itu pengirim atau komunikator dapat juga dikatakan sebagai sumber, pengirim atau komunikator yang dari padanya terlahir suatu pesan komunikasi antar manusia.

2) Pesan

Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan tersebut bisa dalam bentuk ilmu pengetahuan , hiburan, informasi, nasihat, atau propaganda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan penyampaian pesan bisa secara lisan ataupun dengan menggunakan media.

3) Media

Media adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima pesan. Dalam proses komunikasi, media adalah segala yang merupakan alat dengan mana orang mengatakan isi jiwa atau kesadaran atau dengan kata lain alat untuk menyampaikan isi jiwa mereka. Media tersebut dapat dibagi tiga yaitu:

- a) Media dalam bentuk ucapan atau bunyi (*The Speaking Word*)
- b) Media dalam bentuk tulisan (*the printed Writing*)
- c) Media dalam bentuk gambar (*The Audio Visual media*)
- d) Media dalam bentuk ucapan atau bunyi-bunyian hanya dapat ditangkap oleh telinga (*The audial media*). Yang masuk golongan ini adalah ucapan secara langsung yang digunakan manusia dalam percakapan sehari-hari atau melalui telepon.

Dalam hubungan dengan bunyi-bunyian media disebut adalah gendang, serine, dan dalam perkembangan moderen adalah radio. Media ini bisa disebut media audio. Media dalam bentuk tulisan, termasuk didalamnya barang-barang tercetak, gambar, atau lukisan. Dalam kehidupan sehari-hari, media tulisan dapat dijumpai berupa buku, majalah, brosur, pamflet, liflet. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesemuanya itu dapat ditangkap dengan mata, karena itu media ini biasa disebut dengan media visual.

Media dalam bentuk gambar hidup atau gabungan dari media audio dan visual adalah media tradisional yang muncul sekitar abad 20 dan sering disebut dengan media massa, seperti televisi dan film. Dilihat dari esensinya, media komunikasi dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu media tradisional dan media moderen.

Media tradisional seperti kentongan, gaambar pada batu, wayang dan lain-lain. Sedangkan media moderen adalah seperti surat kabar, radio, televisi, dan film. Sedangkan apabila di lihat dari segi sifat dan jangkauanya, media dapat dibagi menjadi dua yaitu media individual dan media massa. Media individual seperti telepon, telegram, dan surat, sedangkan media massa adalah film, radio, surat kabar, dan televisi.

4) Penerima Pesan

Penerima pesan adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri dari satu orang, kelompok, ataupun media massa.

Penerima pesan biasa disebut dengan khalayak, sasaran, komunikasi atau reciver. Penerima pesan adalah elemen penting dalam proses komunikasi, karena dialah yang menjadi sasaran sesuatu pesan. Jika pesan yang di kirim tidak ada yang menerima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka tidak akan yang mengetahui pesan yang dikirim. Pesan yang diterima oleh penerima pesan atau oleh seseorang bias menimbulkan perubahan, baik perubahan sikap, pendapat, maupun perubahan tingkah laku.

Seseorang komunikator ketika hendak menyampaikan pesan kepada khalayak atau penerima senantiasa harus memperhatikan kepada khalayak atau penerimanya senantiasa harus memperhatikan membuka peluang untuk tidak menerima suatu pesan yang disampaikan. Begitupun sebaliknya apabila seorang komunikator yang senantiasa memperhatikan keadaan khalayak atau penrimanya, berarti membuka peluang untuk diterimanya satu pesan yang disampaikan. Dalam kajian komunikasi Islam sasaran komunikasi dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a) Komunikasi dilakukan antara sesama muslim. Dalam interaksi sosial selaklu ada norma yang merupakan kesepakatan yang berlaku secara universal maupun secara regional. Komunikasi antara sesama muslim merupakan cermin dari rasa persaudaraan sesama muslim, dan di situ ada norma yang harus dipatuhi bersama.
- b) Komunikasi antara muslim dan non muslim. Komunikasi ini dibangun atas dasar budaya diantara mereka, Walaupun muslim harus memperlihatkan karakter sebagai seorang muslim, Sehingga muslim memperlihatkan simpatik kepada non muslim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



c) Komunikasi secara umum yakni komunikasi yang dibangun antar sesama muslim dan non muslim.

5) Efek

Efek adalah hasil akhir dari suatu komunikasi, yakni sikap dan tingkah laku orang, sesuatu atau tidak sesuai dengan apa yang diyakininya.¹⁷ atau dapat dikatakan bahwa efek adalah perbedaan antara apa yang dikirkan, dirasakan, dan dilakukan penerima pesan sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh atau efek ini bisa terjadi pengetahuan, sikap, dan tingkah laku seorang. Dengan demikian pendapat umum dapat dikatakan sebagai pernyataan sikap dari segolongan besar orang terhadap sesuatu persoalan sosial.

Secara sosiologi pendapat umum bisa melembaga dan mejadi tradisi dalam masyarakat dan sangat mempengaruhi individu atau warga masyarakat lainnya. Dengan kata lain, pendapat umum apabila sudah melembaga dan mejadi suatu tradisi masyarakat yang melanggar pendapat umum akan mendapat sanksi.

6) Tanggapan balik/Umpan balik

Sebagian ahli pendapat bahwa tanggapan balik adalah salah satu bentuk dari pengaruh atau efek yang berasal dari media, meskipun pesan itu belum sampai pada penerima. Dalam hal ini pengaruh atau tanggapan balik bukan berasal dari penerima, tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari media. Karena itu tidak semua tanggapan balik berasal dari penerima pesan.

7) Lingkungan

Lingkungan atau situasi adalah suatu faktor yang mempengaruhi jalannya suatu proses komunikasi. Apabila dalam suatu proses komunikasi tidak akan berlangsung dengan baik. Faktor-faktor lingkungan ini antar lain: lingkungan sosial, budaya, lingkungan psikologi, dan waktu.

8) Pengaruh televi dan video

Pengaruh televisi dan video terhadap system komunikasi tidak lepas dari dari pengaruh terhadap aspek-aspek kehidupan pada umumnya bahwa televisi menimbulkan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat.

Etika mempunyai kedekatan makna dengan kata lain moral dan ahlak. K. Bernes memberikan arti etika sebagai nilai atau norma-norma yang menjadi pajaran seseorang atau kelompok dalam mengatur tingkah laku. Komunikasi sangat efektif dalam membahungun hubungan baik dalam lingkungan masyarakat. Komunikasi yang baik tentunya akan mendukung segala aktifitas kerja yang kita lakukan. Apalagi bila pekerjaan kita melibatkan berbagai bentuk presentasi, rapat-rapat, lobi-lobi, penyuluhan dan lain-lainnya. Banyak factor yang dapat membuat apa yang akan kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

samapaikan menjadi lebih berkualitas. Seperti kesiapan mental, penguasaan bahan, kelengkapan sarana pendukung serta hal-hal lainnya.

Dalam hal itu terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan saat melakukan kegiatan berkomunikasi yang lebih efektif yaitu a) Gunakan kalimat seefektif mungkin Menguraikan isi pembicaraan dengan kalimat efektif dan langsung mengena pada sasaran. b) Jangan samapai mengulang ide/pokok bahasan Dalam mengungkapkan ide, ketahui terlebih dahulu apakah ide tersebut sudah pernah diungkapkan oleh orang lain. Jika sudah, lebih baik kita tidak usah mengungkapkannya karena umunya orang tidak akan tertarik mendengarkan pengulangan ide. Dalam presentasi suatu analisa, usahakan tidak terjadi pengulangan kalimat-kalimat yang merupakan teori atau kesimpulan. Aturilah urutan agar lebih focus saat menyampaikan informasi. c) Jangan berbicara terlalu lambat. Tutur kata yang terlalu pelan dan lamban hanya akan membuat lawan bicara kita akan bosan dan tidak sabar. Bicara yang lebih efektif apabila kita bicara dengan nada yang optimis dan penuh percaya diri. d) Hindari gumaman yang terlalu sering Gumaman yang terlalu sering hanya akan mengganggu pembicaraan anda. Sebisa mungkin minimalkan atau hilangkan gumaman seperti”ehmmm.....,eeee....,oooo.....;dsb. Hal ini juga akan mengurangi respon calon pendengar, karena kita dinilai tidak akan menguasai materi pembicaraan. e) Hindari rumir yang tidak perlu Melontarkan humor memang sah-sah saja untuk menyegar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



suasana. Namun, kita harus tanggap membaca suasana setelah kita mengungkapkan humor.

2. Kegiatan *Muhadharah*

a. Pengertian *Muhadharah*

Kata *muhadharah* berasal dari bahasa Arab yang artinya "kuliah, pidato."²⁷ *Muhadharah* berasal dari bahasa Arab ism maf'ul "*hadoro*" yang artinya hadir. Pendapat Munawwir *almuhadharatu* berarti ceramah atau kuliah. Sedangkan ceramah atau pidato sendiri mempunyai arti salah satu seni dalam menyampaikan berbagai informasi secara lisan.²⁸

Hadi Rumpoko berpendapat bahwasannya *muhadharah* bisa diartikan sebagai pidato, yakni pengungkapan pemikiran dalam bentuk kata-kata yang ditunjukkan kepada orang banyak, atau wacana yang disiapkan untuk diucapkan di muka umum, dengan maksud pendengar dari pidato tersebut dapat memahami, mengetahui, menerima serta diharapkan bersedia melaksanakan semua yang telah disampaikan kepada mereka.²⁹

Menurut Eko Setiawan, "*muhadharah* adalah suatu rangkaian kegiatan atau proses, dalam rangka mencapai suatu tujuan

²⁷ Muhammad Yunus, *Kuasa Arab-Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir AlQur'an, 1973), h. 104

²⁸ Moh. Mansur Fauzi dan Alwiyah Dja'far, "Implementasi Kegiatan Muhadharoh dalam Meningkatkan Kepribadian Santri di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosaru Pasuruan", *Jurnal Studi Islam* Vol.14, No.2, Desember 2019, h. 126

²⁹ Hadi Rumpoko, *Panduan Pidato Luar Biasa*, (Yogyakarta: Megabooks, 2012), h. 12

tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah”.³⁰

Menurut Heri Jauhari *muhadharah* dapat mendorong untuk lebih jauh mengenal aspek-aspek yang diperlukan dalam pelaksanaan dakwah, sehingga dakwah yang diusahakan atau diselenggarakan nanti merupakan dakwah yang hidup yaitu diterima oleh umat atau obyek dakwah dan menimbulkan tanggapan pada umat atau masyarakat, bahwa mereka dengan menerima dan mengamalkan isi dakwah yang disampaikan terlepas dari kemungkarannya dan menerima ma'ruf dengan lahirnya segala sesuatu yang bermanfaat.³¹

Suatu kegiatan ekstrakurikuler dengan melakukan muhadharah kegiatan ini mampu menumbuhkan daya kreatifitas santri. Santri dalam kegiatan ekstrakurikuler juga mampu menciptakan dan menyalurkan santri yang berbakat. Santri yang mengembangkan bakatnya akan mampu mendapatkan pengalaman pada dirinya yaitu selain di lingkungan kelas tapi akan lebih meluas yaitu dalam lingkungan sekolah dan berpengaruh dalam lingkungan masyarakat. Kegiatan ekstrakurikuler dapat mewujudkan daya kreasi, kreatif, keberanian santri dan ketrampilan pada diri santri, baik kreatifitas berpikir maupun kreatifitas berkarya. Kreativitas sendiri mempunyai pengertian keterampilan untuk melaksanakan kegiatan

³⁰ Eko Setiawan, “Strategi Muhadharah Sebagai Pelatihan Dakwah Bagi Kader Da’I Di Pesantren Daarul Fikri Malang”, *Jurnal FENOMEN*, Vol. 14 No. 2 (Oktober 2015), h. 307.

³¹ Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 191

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dijadikan pengalaman baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada.

Dari beberapa pengertian dan uraian di atas menunjukkan bahwa *muhadharah* yang dimaksud adalah suatu proses menguraikan kata-kata, pikiran dan pandangan yang ditujukan oleh orang banyak dengan berbagai kesiapan-kesiapan khususnya persiapan mental dan persiapan ilmu pengetahuan yang bersumberkan ajaran Islam dengan tujuan mendidik dan membimbing manusia ke jalan Allah SWT, karena kekuatan dakwah seorang mubaligh tergantung pada kekuatan hujjahnya yang diterima akal sehat dan daya panggilnya yang dapat menjemput jiwa dan rasa. Hal ini sesuai dengan konsep pendidikan Islam yaitu usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam atau suatu upaya dengan ajaran islam, memikir, memutuskan dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Semua penjelasan di atas menunjukkan bahwa dengan adanya implementasi kegiatan *muhadharah* dapat membentuk keaktifan santri yang mengikuti kegiatan *muhadharah* terhadap pengalaman-pengalaman yaitu makin banyak pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki seseorang maka dia akan memanfaatkan dan menggunakan segala pengalaman dan pengetahuan tersebut untuk bersibuk diri secara aktif dan kreatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Tujuan *Muhadharah*

Tujuan umum *Muhadharah* yaitu mengekspresikan gagasan, mendapatkan penghargaan, memuaskan pendengar, sedangkan tujuan *Muhadharah* dalam konteks memuaskan pendengar yaitu *Pertama*, memberikan informasi baru atau menambah pengetahuan atau wawasan baru kepada hadirin, *Kedua* mempengaruhi (*persuasive public speaking*) pembicara bertujuan untuk mendorong audience untuk melakukan sesuatu, memberi keyakinan, atau membakar semangat dan antusias publik, *Ketiga*, menghibur (*reactive public speaking*) yaitu pembicara bertujuan menghibur atau membuat senang atau menimbulkan suasana ceria. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan bimbingan *Muhadharah* adalah supaya individu dapat mengatur kehidupan sendiri, dapat memikul tanggung jawab serta menggunakan potensi diri sendiri sehingga mendapatkan penghargaan atas apa yang dicapai individu tersebut.³²

Adapun tujuan *muhadharah* jika dilihat dari objeknya dapat dibagi menjadi empat macam yaitu :

- 1) Tujuan untuk perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat, berperilaku dan hukum-hukum yang disyariatkan oleh Allah SWT dan berakhlakul karimah.
- 2) Tujuan untuk keluarga, yaitu terbentuknya keluarga bahagia, penuh ketentraman dan cinta kasih antara anggota keluarga.

³² Amirulloh Syarbini. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*. (Jakarta: PTElex Media Komputindo, 2014), h, 21.

- 3) Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat sejahtera yang penuh dengan suasana keislaman. Dimana semua masyarakat mematuhi peraturan-peraturan yang telah disyariatkan oleh Allah SWT. Baik yang berkaitan antara hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia maupun manusia dengan alam sekitarnya, saling bantu membantu, penuh rasa persaudaraan, persamaan dan senasib sepenanggungan.³³

Adapun tujuan *muhadharah* yang ditinjau dari sudut materi ceramah yakni sebagai berikut:

- 1) Tujuan akhlak, yaitu tertanamnya suatu akidah yang mantap di setiap hati seseorang, hingga keyakinannya tentang ajaran-ajaran Islam itu tidak lagi dicampuri dan rasa keraguan. Realisasi dari tujuan ini ialah bagi orang yang belum beriman menjadi beriman, bagi orang yang imannya ikut-ikutan menjadi beriman melalui bukti-bukti dalil aqli dan dalil naqli.
- 2) Tujuan hukum, yaitu kepatuhan setiap orang terhadap hukum-hukum yang telah disyariatkan oleh Allah SWT, realisasinya ialah orang yang belum melakukan ibadah menjadi orang yang mau melakukan ibadah dengan penuh kesadaran, bagi orang yang belum memenuhi peraturan-peraturan agama Islam tentang

³³ Eko Setiawan, *Op Cit*, h. 307-309

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumah tangga, perdata, pidana dan ketatanegaraan yang telah diundang dalam syariat Islam menjadi peraturan itu.³⁴

c. Fungsi *Muhadharah*

Fungsi *muhadharah* sangat banyak dan beragam, yang kesemuanya akan merujuk pada tujuan yang hendak dicapai dengan adanya kegiatan *muhadharah* yaitu, memberikan informasi, menghibur, membujuk, menarik perhatian, meyakinkan, memperingatkan, membentuk kesan, memberikan instruksi, membangun semangat, menggerakkan massa, dan lain-lainnya.³⁵

Dari banyaknya fungsi-fungsi dari sebuah pidato, maka fungsi yang paling sering digunakan adalah: memberikan informasi (*to inform*), yang bertujuan untuk menyampaikan informasi atau keterangan kepada pendengar, khalayak diharapkan untuk mengetahui, mengerti, dan menerima informasi yang disampaikan. Menghibur (*to entertain*), atau *the speech to entertain* bertujuan menghibur, melepas ketegangan, mencairkan suasana, atau hanya sekedar memberikan selingan yang enak setelah menjalani rangkaian acara melelahkan. Tetapi perlu diketahui pidato kreatif bukan berarti harus selalu melucu. Meyakinkan (*to convince*), dan memberikan

³⁴ *Ibid.*, 310

³⁵ Nurlatifah, N, *Implementasi Muhadharah dalam Melatih Keterampilan Berpidato Bahasa Arab* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia, 2015). h. 22

instruksi (*to instruct*), keempat fungsi itulah yang paling sering digunakan orang pada masa kini untuk menyampaikan pidatonya.³⁶

Dengan demikian dapat dipahami bahwa fungsi *muhadharah* adalah suatu penyampaian informasi atau keterangan, menghibur, meyakini, dan memberikan intruksi kepada audien yang diharapkan untuk mengerti, mengetahui dan menerima informasi yang disampaikan

d. Tata cara *muhadharah*

Adapun cara berpidato(*muhadharah*), pertama menentukan topik dan tujuan pidato, kedua menganalisis pendengar dan situasi, ketiga memilih dan menyempitkan topik, keempat mengumpulkan bahan, kelima membuat kerangka uraian.

1) Menentukan topik dan tujuan *muhadharah*

Topik pembicaraan merupakan persoalan yang dikemukakan. Topik yang akan disampaikan hendaknya menarik perhatian pembicara dan pendengar. Adapun tujuan pembicaraan berhubungan dengan tanggapan yang diharapkan dari para pendengar.³⁷

Sehingga dari penjelasan diatas dapat dipahami *implementasi muhadharah* adalah penerapan program

³⁶ Luqman Hadinegoro, *Teknik Seni Berpidato Mutakhir*, (Yogyakarta: Absolut, 2007), h. 6-7

³⁷ Balqis Khayyirah, (2013). *Cara Pintar Berbicara Cerdas di Depan Publik*. Jogjakarta: Diva Press. h. 41.

muhadharah yang sudah direncanakan dan disepakati oleh lembaga Pesantren dalam menjalankan program tersebut apakah sudah sesuai dengan perencanaan dan tujuannya. Topik sempit Penerapan Pendidikan Keterampilan dan Pengetahuan Teknologi.

2) Mengumpulkan bahan

Sebelum menyusun naskah pidato sebaiknya kamu mengumpulkan bahan yang diperlukan sesuai dengan topic pembicaraan. Bahab-bahan tersebut dapat diperoleh dari buku, majalah, surat kabar, internet dan hasil wawancara.

3) Membuat kerangka uraian

Untuk memudahkan menyusun naskah pidato, kemudian harus menyusun kerangkanya terlebih dahulu. Kerangka uraian tersebut sebaiknya terperinci dan tersusun baik mulai dari pembuka, isi, penutup.

4) Menguraikan secara mendetail

Menguraikan naskah pidato sesuai dengan merujuk pada kerangka karangan yang telah disusun, terdiri atas pembuka, isi dan penutup pidato. Dalam penyusunan naskah, hendaknya menggunakan kata-kata yang tepat dan efektif dalam memperjelas uraian.

Adapun dapat kita lihat dari contoh bagian pembuka pidato, sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



“Para undangan, Bapak-bapak, Ibu-ibu dan rekan-rekan yang saya hormati. Saat ini, kita berada dalam keadaan yang sangat membahagiakan. Oleh karena itu, marilah kita bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kita dapat berkumpul disini dalam keadaan sehat dan selamat”.

Selanjutnya dalam menyelenggarakan pelaksanaan muhadharah jika di tinjau dari segi menguraikan secara detail, juga dapat dilihat dari contoh bagian isi pidato, sebagai berikut:

“Hadirin yang saya hormati, Kegiatan ini diadakan bukan tanpa tujuan. Tujuan pokok kegiatan ini, adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dibidang teknologi. Selain itu, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kecakapan hidup (*life skill*) sehingga kita mampu membuka usaha sendiri dan bersaing dengan produk-produk luar yang mulai membanjiri pasar Indonesia”.

Sedangkan, jika tinjau dari bagian penutup pidato dapat dilihat dari contoh sebagai berikut:

“Kegiatan ini diadakan dengan harapan mudah-mudahan dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi kemajuan masyarakat, baik secara ekonomi maupun secara intelektual. Mudah-mudahan usaha kita ini diberkahi oleh Tuhan Yang Maha Esa. *Wassalamualaikum wr.wb*”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Melatih dengan suara nyaring

Sebelum membacakan teks pidato, hendaknya melakukan latihan terlebih dahulu. Misalnya latihan suara dan gerak-gerik yang sesuai. Dengan demikian, pembicara akan merasa percaya diri saat menyampaikan pidato.

e. Etika dalam *Muhadharah*

Secara bahasa, etika berasal dari bahasa Yunani “*ethos*” yang berarti adat kebiasaan. Etika merupakan bagian dari pelajaran filsafat, menurut Hamzah Ya’kub, etika ialah ilmu yang membahas mana yang baik dan mana yang buruk dengan melihat perbuatan manusia ditinjau dari akal pikiran.³⁸

Etika *muhadharah* atau berpidato adalah suatu hal yang dikatakan buruk dan yang dikatakan baik dalam melaksanakan pidato berdasarkan pandangan akal atau pemikiran. Adapun etika *muhadharah* atau berpidato sebagai berikut:

- 1) Berpakaian dengan rapih dan bersih, tetapi tidak bergaya pamer dengan memakai perhiasan yang berlebihan.
- 2) Gunakanlah kata-kata yang sopan dan jangan memperlihatkan keangkuhan, kesombongan tetapi dengan rendah hati.

³⁸ Miswar, Dkk. (2018). *Ahlak Tasawuf Membangun Karakter Islami*. Medan: Perdana Publishing, h. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Jika berpidato panjang, agar tidak membosankan pendengar hendaklah diselingi humor, namun humor itu harus tetap dalam batas-batas kesopanan.³⁹
- 4) Memberikan kesan pertama yang positif dan berikan cerita atau informasi baru.⁴⁰

f. Persiapan Dalam Melakukan Kegiatan *Muhadharah*

1) Mental

Dalam melakukan kegiatan *Muhadharah* ada hambatan yang sering terjadi dikarenakan mental, hambatan tersebut lebih sering dikenal dengan istilah demam panggung.

Adapun tanda-tanda demam panggung antara lain: Mulut tetap tertutup atau bibir sulit digerakkan, kaki dan tangan gemetar, muka menjadi merah, telinga terasa panas, keringat dingin bercucuran, perut serasa mulas, ingin seperti buang air kecil, sering membetulkan sesuatu apa yang dipakainya, mata tidak berani menatap audiens.⁴¹

Kemudian cara menaklukkan demam panggung yaitu: pertama seorang pembicara harus fokus, kemudian tanamkan pada diri bahwa telah melakukan persiapan yang baik, selanjutnya pastikan diri pembicara berjanji untuk tidak menghakimi disaat diri sedang melangsungkan kegiatan *Muhadharah*. Karena hal

³⁹ M. Jawahir, (2016). *Panduan Remaja Public Speaking*. Surabaya: CV. Garuda Mas Sejatera, h. 7.

⁴⁰ Oh Su Hyang, (2019). *Bicara Itu Ada Seninya*. Jakarta: Bhuana Ilmu Polpuler, h.3.

⁴¹ M.S. Hidayat, (2006). *Public Speaking & Teknik Presentasi*, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu. h. 7.

tersebut membawa pembicara meninggalkan apa yang sedang berlangsung dari menuju masa lalu atau masa depan, dan hal itu menghancurkan aliran pembicaraan anda yang alami. Dan yang terakhir, ingatkan diri anda supaya tidak membiarkan reaksi audiens memengaruhi penampilan anda, jangan biarkan apapun yang anda lihat atau dengar, menyebabkan anda mempertanyakan diri anda.⁴²

Selanjutnya sebaiknya pembicara tetap santai atasi rasa gugup dengan menarik nafas panjang dan dalam, menggerakkan badan sedikit untuk sekedar melemaskan otot yang kaku, berdiri tegap lalu tersenyumlah. Tampilah percaya diri dan jadilah diri sendiri.

2) Fisik

Ada beberapa hal yang harus dijaga ketika sedang melakukan *kegiatan Muhadharah*, antara lain:

a) Kontak

Gunakan kontak visual dan kontak emosi dengan pendengar. Mata merupakan bagian yang paling ekspresif dari seluruh wajah. Pandanglah para pendengar, hindari menatap langit-langit atas lantai, mengapa tidak menatap mata yang diajak berbicara. Namun, apabila pembicara belum menguasai subjek yang akan dibicarakan sepenuhnya, lebih baik

⁴² P.Herdian Cahya Khrisna, (2019). *Stand and Deliver Trik-Trik Public Speaking untuk Memenangkan Hati Audiens, Menguasai Panggung, dan Menyampaikan Pesan Secara Memikat Dale Carnegie Training*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, h. 39.

memandang satu pasang mata saja, sebab jika pembicara berusaha melihat semua maka bisa kehilangan arah.

b) Olah Vokal

Gunakan lambang-lambang *auditif* (pengajaran yang mengandalkan kemampuan suara seperti, radio, tape recorder, piringan audio, dan usahakan agar suara pembicara memberikan makna.

c) Olah Visual

Berbicara dengan seluruh kepribadian, dengan wajah, tangan dan seluruh tubuh. Jangan ragu untuk menggerakkan tangan dan tubuh, sebab itu merupakan spontanitas ekspresi dari gambaran pikiran, Hal itu dapat memperlihatkan semangat, mendorong audiens untuk mendukung anda dan menggugah emosi mereka.⁴³

Secara sederhana persiapan fisik yang harus dijaga ketika akan melakukan *kegiatan Muhadharah* yaitu menjagamulut dan tenggorokan agar tidak kering dan selalu basah, untuk itu siapkan air putih yang siap diminum jika dibutuhkan agar pembicara nyaman dalam berbicara. Kemudian jangan makan dan minum yang akan mengganggu organ tubuh, minimal satu jam sebelum tampil misalnya memakan makanan pedas, obat-obatan yang

⁴³ Helena Olii. (2008), *Public Speaking*. Indonesia: PT Indeks. h. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan efek ngantuk dan lain sebagainya. Sebab hal tersebut dapat mengganggu pembicara saat tampil.

3) Materi

Agar menguasai materi seorang pembicara harus banyak membaca agar menambah wawasan sehingga tidak lupa materi apa yang akan disampaikan. Sebab jika persiapan dalam materi tidak baik, maka pembicara juga akan kurang percaya diri terhadap apa yang di sampaikan nantinya.

Ada hal negatif jika pembicara kurang persiapan materi diantaranya: malu-malu dalam berbicara di depan umum, terbata-bata dalam berbicara, bahkan lupa dengan apa yang ingin disampaikan, atau mengulang-ulang terus pembicaraan.⁴⁴

Maka dari itu pembicara dapat mencegah agar hal buruk seperti itu agar tidak terjadi, dengan cara membacaliterature baik dari buku, surat kabar, media online dan lain sebagainya, kemudian menyusunkerangka materi dan yang terpenting setelah itu adalah kuasai materi yang sudah dipersiapkan.

g. Langkah-langkah program *Muhadharah*

Adapun langkah-langkah yang harus disiapkan dalam melakukan kegiatan *muhadharah* adalah sebagai berikut:

⁴⁴ Ahmad Bahtiar, dkk. (2019), *Khazanah Bahasa: Memaknai Bahasa Indonesia dengan Baik dan Benar*, Bogor: Penerbit IN MEDIA, h. 2.

- 1) Langkah persiapan, dalam langkah ini menentukan tujuan, menguasai materi yang akan disampaikan, melakukan persiapan fisik dari segi pakaian, kesehatan dan vocal, persiapan mental yaitu membangun kepercayaan diri dengan berfikir yang positif dengan respon audiens yang baik.
- 2) Langkah pengorganisasian pesan yang meliputi pembukaan, penyampaian materi/isi dan penutup.
- 3) Langkah penyampaian, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu artikulasi dalam pengucapan kata-kata dengan jelas, nada tinggi dan rendahnya suara, tempo kecepatan dan kelambatan dalam berbicara, volume, kontak mata, bahasa tubuh, diselingskan sedikit humor atau candaan.⁴⁵

B. Kerangka Berpikir

Muhadharah adalah suatu rangkaian kegiatan atau proses, dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah.

Muhadharah dapat mendorong untuk lebih jauh mengenal aspek-aspek yang diperlukan dalam pelaksanaan dakwah, sehingga dakwah yang diusahakan atau diselenggarakan nanti merupakan dakwah yang hidup yaitu diterima oleh umat atau obyek dakwah dan menimbulkan tanggapan pada umat atau masyarakat, bahwa mereka dengan menerima dan mengamalkan isi

⁴⁵ Annisa Ayu Berliani, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Mengembangkan Keterampilan Public Speaking Santri Di SMP Al Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Surakarta: Iain Surakarta, 2017), h. 21-22

dakwah yang disampaikan terlepas dari kemungkaran dan menerima ma'ruf dengan lahirnya segala sesuatu yang bermanfaat.

Komunikasi merupakan proses pertukaran informasi yang terjadi melalui beberapa bentuk mulai dari dua orang yang saling bercakap secara berhadap-hadapan, isyarat tangan serta pesan yang dikirim secara global ke seluruh dunia melalui jaringan telekomunikasi.

Komunikasi yang dilakukan secara tepat akan menunjukkan hasil yang diinginkan dan sebaliknya komunikasi yang kurang tepat dapat membawa efek buruk. Di dalam dunia pendidikan komunikasi dijadikan wadah untuk penyampaian informasi dan pengetahuan. Jika seorang guru mampu menciptakan komunikasi yang baik dan tepat kepada santrinya tujuan pembelajaran yang diharapkan sangat mungkin terwujud. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa komunikasi menjadi salah satu faktor yang cukup menentukan dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, solusi yang ditawarkan Untuk mencapai keberhasilan *communication skill* tersebut adalah diadakan pembinaan yang terus menerus khususnya kepada para santri generasi-generasi muda. Salah satunya adalah dengan mengadakan pembinaan dalam upaya mengkaji dan mengembangkan metode dakwah sejak dini di pesantren Bahrul Ulum Al-Islami Dan Ar-Rahmah Kabupaten Kampar, yaitu dengan mengadakan program ekstrakurikuler *muhadharah*.

Berdasarkan paparan konsep berpikir diatas maka dapat dirumuskan skema sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

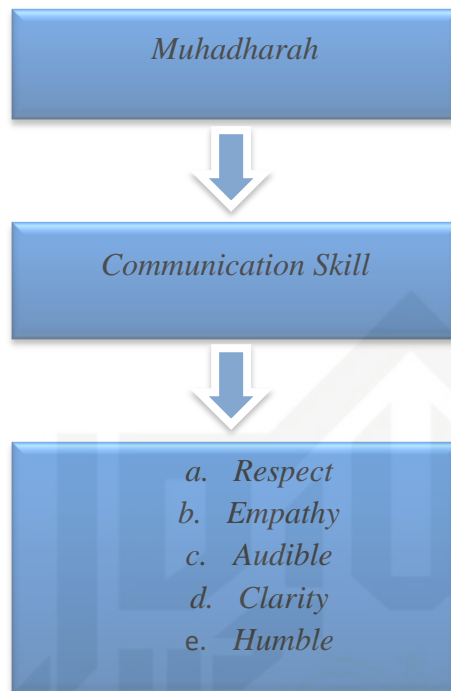
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Penelitian Relevan

Penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Ade Imelda Frimayanti (2022) meneliti dengan judul: Pelatihan *Public Speaking* Melalui Kegiatan *Muhadharah* Pada Santri di Asrama Kelas Khusus Mts Negeri 1 Bandar Lampung. Hasil penelitian Ade menunjukkan bahwa dapat dilihat dari antusiasme para peserta pelatihan mengikuti setiap pemaparan materi yang diberikan oleh para narasumber dan dari hasil pre-test, dan post-test. Pada umumnya, para peserta yang mengikuti pelatihan ini merasakan perbedaan antara sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ini.⁴⁶

⁴⁶, Ade Imelda Frimayanti “Pelatihan Public Speaking Melalui Kegiatan Muhadharah Pada Santri di Asrama Kelas Khusus Mts Negeri 1 Bandar Lampung”, *Jurnal Pendidikan Islam*”, Vol.1, No.2, September, 2022 hlm. 94.

Perbedaan penelitian Ade dan penelitian ini, Ade fokus meleiti tentang *public speaking* sedangkan saya fokus meneliti *communication skill* santri.

2. Munawir (2021) meneliti dengan judul: *Muhadharah* Sebagai Training *Communication Skill* Santri (Kajian Pengaruh Muhadharah Terhadap Keterampilan Berpidato Santri di Kabilah Thalibul Jihad Bireuen). Hasil penelitian Munawir menunjukkan bahwa Pengaruh muhadharah terhadap keterampilan berpidato santri Kabilah Thalibul Jihad Bireuen menunjukkan bahwa, adanya kegiatan muhadharah dapat melatih keberanian, rasa percaya diri dan keterampilan berpidato santri untuk berbicara di depan orang banyak.⁴⁷ Perbedaan penelitian Munawir dan penelitian ini, Munawir meneliti tentang pengaruh sedangkan jenis penelitian saya menggunakan pendekatan *deskriptif*.
3. Dinda Bariqul Zahfadan Afryansyah (2019) meneliti dengan judul: Pengaruh *Muhadharah* Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia. Hasil penelitian Dinda menunjukkan bahwa proses *muhadharah* dapat lebih efektif dan lebih mberikan hasil yang optimal bagi peserta didik danSebaiknya program muhadharah ini dilakukan lebih sering, tidak hanya satu kali dalam satu bulan dan pengurus asrama dapat membuat inovasi baru untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan dan pengawasan program muhadharah agar seluruh peserta didik

⁴⁷, Munawir“Muhadharah Sebagai Training Public Speaking Santri (Kajian Pengaruh Muhadharah Terhadap Keterampilan Berpidato Santri di Kabilah Thalibul Jihad Bireuen)”, *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*”, Vol.8, No.1, September, 2021. hlm. 92.

memiliki keterampilan berbicara bahasa Indonesia yang baik.⁴⁸ Perbedaan penelitian Dinda dengan penelitian ini, dinda meneliti tentang kemampuan berbahasa Indonesia sedangkan saya meneliti tentang kemampuan berkomunikasi.

4. Erfan Dwi Santoso (2021) meneliti dengan judul: Strategi Ekstrakurikuler *Muhadharah* dalam Melatih Keterampilan *Public Speaking* Santri Mi. Hasil penelitian Erfan menunjukkan bahwa Strategi yang digunakan dalam ekstrakurikuler muhadharah adalah strategi ekstrakurikuler muhadharah dalam melatih keterampilan public speaking santri di MI Ruhul Amin sudah berjalan dengan baik bisa dilihat dari: a) pembuatan jadwal muhadharah b) membuat dan mengoreksi teks pidato c) pemilihan tempat muhadharah secara bergantian d) pengikutan kompetisi atau lomba, dll.⁴⁹ Perbedaan penelitian Erfan dengan penelitian ini, erfana meneliti tentang kemampuan *public speaking* sedangkan saya meneliti tentang *communication skill*.
5. Muhammad Afif Ma'ruf & Purwanto (2021) meneliti dengan judul: Pendampingan Dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking santri Di Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Kaliabu. Hasil penelitian Afif menunjukkan bahwa Pendampingan Dalam Meningkatkan Kemampuan Public Speaking santri Di Pondok Pesantren Mamba'ul

⁴⁸ Dinda Bariqul Zahfadan Afryansyah (2019) dengan judul penelitian "Pengaruh Muhadharah Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia" *Jurnal Logat*, Volume 7, Nomor 1, Mei 2019, H. 17

⁴⁹ Erfan Dwi Santoso "Strategi Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Melatih Kemampuan Public Speaking Santri Mi", *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*", Vol.6, No.1, 2021. hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huda Kaliabu. Tujuan pengabdian ini adalah mengamati dan mendampingi serta mengetahui bagaimana cara-cara yang digunakan para santri dalam belajar meningkatkan kemampuan public speaking mereka. Dikarenakan objek pengabdian kali ini pada lembaga pendidikan keagamaan, maka proses praktek belajar melalui Khitobah yang dilaksanakan setiap malam minggu sesuai jadwal agenda pesantren. Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah PAR (participation Action Research). Adapun metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah pelatihan. Secara praktis pengabdian yang dilakukan dapat membantu meningkatkan kemampuan *public speaking* santri Pondok Pesantren Mamba'ul Huda Kaliabu.

D. Defenisi Operasional

Tabel II.1

Defenisi Operasional

No.	Variabel	Indikator	Sub indikator
1	<i>Communication Skill</i> Dalam Kegiatan <i>Muhadharah</i>	1. Respect	1. Menunjukkan sikap simpati terhadap orang lain. 2. Menghormati dan menghargai pemikiran orang lain.
		2. Empathy	1) Dapat menerima masukan dari orang lain. 2) Dapat memahami sesuatu dari sudut

	3. Audible		<p>pandang orang lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> menyajikan intonasi yang menarik dan melakukan intonasi yang memberikan penekanan kepada hal – hal penting dan tidak monoton. Menyampaikan informasi melalui penyampaian yang lugas dan runtut.
	4. Clarity		<ol style="list-style-type: none"> Menyampaikan pesan memakai bahasa yang mudah di pahami. Menyampaikan pesan dengan singkat padat dan tepat.
	5. Humble		<ol style="list-style-type: none"> Rendah hati ketika kita mendapat pujian. Menerima kritikan orang lain.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵⁰

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan *deskriptif*, penelitian ini dipilih oleh peneliti karena peneliti ingin menyaikan hasil penelitiannya dengan cara *deskriptif*. Sesuai dengan pendapat Sumardi Suryabrata bahwa penelitian *deskriptif* itu merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual.⁵¹

Dengan demikian penelitian ini dapat memberikan gambaran sistematis dan akurat mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini setelah peneliti mengumpulkan data ataupun informasi terkait pembahasan penelitian tentang *communication skill* dalam kegiatan *muhadharah* pondok pesantren di kabupaten kampar tahun pelajaran 2022/2023.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 15

⁵¹ Sumadi Suryabarata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 76.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dikabupaten Kampar ada sebanyak 21 pesantren yang memiliki program *muhadharah*. Adapun pesantren yang melaksanakan program *muhadharah* adalah sebagai berikut :

Tabel III.1. Daftar Pesantren di Kabupaten Kampar Yang Memiliki Program *Muhadharah*

NO	Nama Pesantren	Alamat	AKREDITASI
1	PP. BAHRUL ULUM	PERHENTIAN RAJA	A
2	PP. SYAHRUDDINIYAH	KAMPAR KIRI HILIR	A
3	PP. DARUL QUR'AN	KUBANG RAYA	A
4	PP. SYEKH BURHANUDDIN	KAMPAR KIRI	B
5	PP. AR RAHMAH	RIMBO PANANG	B
6	PP. MUALLIMIN	BANGKINANG	A
7	PP. DAARUN NAHDAH	BANGKINANG	A
8	PP. ANSHARULLAH	PULAU BIRANDANG	A
9	PP. TAHFIDZUL QURAN	SEI PINANG, TAMBANG	A
10	PP. PPTI DARUL WASIAH	KAMPAR KIRI	B
11	PP. UBUDIATUSSALAM	KAMPAR KIRI	B
12	PP DARUSSAKINAH	XIII KOTO KAMPAR	B
13	PP. MIFTAHUL MA'RIF	BANDUR PICAK	B
14	PP. DARUL HUDA	BANGKINANG BARAT	B
15	PP. AT TAUFIQ	PETAPANAN	B
16	PP. NAHDHATUL ULUM	TAPUNG	B
17	PP. NURHIDAYAH	BENCAH KELUBI	B
18	PP. TARBIYAH ISLAMIYAH	TANJUNG BERULAK	B
19	PP. AL BADR	BANGKINANG	B
20	PP. AL IHSAN	KUBANG JAYA	A
21	PP. AR RUMANI	TARAI BANGUN	B

Sumber data: kemenag kota pekanbaru 20 juni 2023

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren di Kabupaten Kampar, yaitu: pondok pesantren Bahrul Ulum Al-Islami dan pondok pesantren Ar-Rahmah. Dipilih lokasi ini sebagai tempat penelitian karena

dua pesantren ini menjadikan *Muhadarah* sebagai kegiatan utama yang merupakan prioritas dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga dapat dijadikan sebagai tempat untuk menggali fenomena – fenomena yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian Pesantren Ar Rahmah dan Pesantren Bahrul Ulum ini juga dipilih karena sesuai dengan sasaran dalam penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, terhitung mulai dari bulan Juni 2023 hingga bulan November 2023. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel III.2 Rencana kegiatan

No	Kegiatan	Bulan					
		Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
1	Observasi lapangan						
2	Penyusunan data yang diperlukan						
3	Penyusunan proposal						
4	Seminar proposal						
5	Studi literatur						
6	Wawancara						
7	Pengumpulan data						
8	Pengolahan data						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Analisis data						
10	Penyusunan tesis						
11	Sidang tesis						

Sumber: Pengolahan data 2023

C. Informan Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang diperoleh, siapa yang dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. Penentuan subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Hal ini dapat dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dan terarah serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan peneliti karena sumber data yang diteliti merupakan orang yang ahli dalam bidangnya. Dalam penelitian ini informan yang terlibat dan mengetahui permasalahan yang dikaji diantaranya, yaitu:

1. Ustadz Pondok Pesantren Bahrul Ulum Al Islamy Pantairaja dan Ar Rahmah Rimbo Panjang
2. Pengurus Bagian Pengajaran dan Dakwah Pesantren Bahrul Ulum Al Islamy Panatairaja dan Ar Rahmah Rimbo Panjang
3. Santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum Al Islamy Panatairaja dan Ar Rahmah Rimbo Panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dalam penelitian dilakukan kepada para responden atau subject penelitian yang dalam hal ini adalah 50 responden yang merupakan santri pada pondok pesantren kabupaten Kampar yang melaksanakan muhadhoroh yang didasarkan pada rubrik penilaian yaitu sesuai dengan kategori ataupun ciri – ciri *communication Skills* pada pelaksanaan muhadhoroh di pesantren kabupaten Kampar.

Adapun rangkaian kegiatan observasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan survei terlebih dahulu kepada setiap tempat penelitian yang akan dituju.
- b. Peneliti menyesuaikan waktu, tempat dan mempersiapkan instrumen atau lembaran observasi.
- c. Peneliti melakukan kegiatan observasi dengan terlibat langsung dalam kegiatan *muhadharah*.
- d. Peneliti melakukan observasi mulai dari kegiatan persiapan, kegiatan pelaksanaan, dan kegiatan penutup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan dua tahap yaitu tahap pertama dilakukan terhadap responden tentang bagaimana persiapan, pelaksanaan dan hasil dari muhadhoroh yang dilakukan di pondok pesantren. Kemudian adapun wawancara yang kedua dilakukan terhadap para ustadz Pembina muhadhoroh untuk mengetahui bagaimana perkembangan, dan juga pelaksanaan muhadhoroh di pensantren tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menjadikan sebagai data pendukung yang berupa hasil nilai dari setiap peserta yang dalam hal ini adalah santri muahdhoroh di pesantren kabupaten Kampar.

E. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati *communication skill* dalam kegiatan *muhadharah* meliputi:

a. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai pelaksanaan *communication skill* dalam kegiatan *muhadharah*.

b. Aspek yang diamati

- 1) Alamat/lokasi sekolah
- 2) Lingkungan fisik sekolah pada umumnya
- 3) Aula tempat dilaksanakan *muhadharah*

- 4) Mengamati bagaimana persiapan santri sebelum *muhadharah*
- 5) Mengamati ketika kegiatan *muhadharah* sedang berlangsung
- 6) Susunan acara ketika *muhadharah*
- 7) Mengamati bagaimana umpan balik dari *audiens* ketika sedang *muhadharah*
- 8) Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan *muhadharah*.

2. Pedoman Wawancara

Tabel III.3 Pedoman wawancara

No	Indikator	Pertanyaan
1	Kegiatan Muhadharah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seperti apa pelaksanaan program muhadarah di pesantren ini ? 2. Apa saja yang menjadi latar belakang pelaksanaan muhadharah ?
2	Persiapan Muhadharah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja persiapan sebelum melaksanakan muhadharah ? 2. Apa saja kendala dalam memulai kegiatan muhadharah ? 3. Bagaimana cara atau tindakan terhadap kendala – kendala, jika ada.
3	Pelaksanaan Muhadharah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan muhadharah di Pesantren ini ? 2. Apa - apa saja kegiatan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Syite Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dilakukan pada kegiatan muhadharah ?

3. Apa – apa saja tahapan – tahapan yang dilaksanakan pada saat muhadharah ?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Evaluasi / Penilaian

1. Bagaimanakah instrument penilaian kegiatan Muhadharah ?
2. Apa sajakah kriteria yang menjadi penilaian kegiatan muhadharah ?
3. Berapa lamakah evaluasi dilaksanakan ? apakah setiap minggu, bulan, semester atau tahunan ?
4. Apa langkah – langkah yang dilakukan ketika kriteria penilaian tercapai ?
5. Apa langkah – langkah yang adakan dilakukan ketika kriteria penilaian tidak tercapai ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diharang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	Fungsi Komunikasi	Bagaimana peningkatan dari kegiatan <i>Muhadharah</i> terhadap kemampuan komunikasi anda ?
2	Kecakapan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan	Apakah ada dampak yang diberikan oleh kegiatan <i>muhadharah</i> terhadap kemampuan lisan ataupun tulisan anda ?
3	Peran kemampuan berkomunikasi terhadap prestasi	Apakah ada peningkatan prestasi setelah mengikuti kegiatan muhadhoroh ?
4	Peran muhadharah terhadap kepribadian	Apakah ada pengaruh <i>muhadharah</i> terhadap kepribadian anda, jikalau ada bagaimana <i>muhadharah</i> itu mempengaruhi kepribadian anda ?
5	Peran Muhadhoroh terhadap daya kreasi santri	Apakah <i>muhadharah</i> dapat menumbuhkan daya kreasi dalam kemampuan berkomunikasi anda ?
6	Penerapan Muhadhoroh terhadap kemampuan berkomunikasi berkaitan dengan penggunaan dan penguasaan bahasa (Arab, Indonesia, Inggris).	Bagaimanakah kegiatan <i>muhadharah</i> terhadap perolehan dan penggunaan Bahasa anda ?
7	Penerapan muhadhoroh terhadap Psikologi	Bagaimana peran <i>muhadharah</i> terhadap psikologi anda pada saat berkomunikasi

8	Penerapan Muhadharah terhadap pemahaman dan pelajaran tentang kesalahan dalam berkomunikasi	dengan orang banyak ? Apakah muhadharah dapat memberikan pemahaman dan pelajaran dalam bagaimana berkomunikasi ?
9	Pengaruh muhadharah terhadap kemampuan komunikasi	Apakah ada perubahan kearah yang lebih baik terhadap kemampuan komunikasi anda ? jika ada mengapa, jika tidak mengapa ?

F. Langkah-langkah Penelitian

Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui pedoman observasi dan wawancara yaitu sebagai berikut:

1. Pra-Lapangan
 - a. Menyusun rancangan
 - b. Memilih lapangan
 - c. Mengurus perijinan
 - d. Menjajagi dan menilai keadaan
 - e. Memilih dan memanfaatkan insforman
 - f. Menyiapkan instrument
 - g. Persoalan etika dalam lapangan
3. Lapangan
 - a. Memahami dan memasuki lapangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

G. Teknik Analisis Data

Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka metode pengolahan data dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, rutin logis dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Menurut Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verificatioan*.

1. *Data reduction* (reduksi data)

Pada tahap ini penelitian akan dilakukan dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti menyiapkan lembaran observasi *communication skills* yang berkaitan dengan pelaksanaan muhadhoroh.

- b. Peneliti melakukan pengamatan dan mengisi lembaran observasi pada saat kegiatan muhadhoroh sedang berlangsung
- c. Selanjutnya dilakukan wawancara kepada setiap responden baik itu santri maupun kepada ustadz pembimbing berkaitan dengan *communication skills* pada pelaksanaan muhadhoroh.

2. *Data Display* (penyajian data)

Pada tahap ini data yang ada kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi. Adapun langkah – langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Daftar hasil observasi disajikan dalam bentuk deskripsi – deskripsi, penjelasan – penjelasan ataupun interpretasi dari data yang ada.
- b. Data wawancara dari data yang bersifat verbal disajikan dalam bentuk deskripsi – deskripsi yang berupa penjelasan ataupun interpretasi data untuk mendapatkan informasi – informasi yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

3. *Conclusion Drawing/Verificatioan*

Pada tahap ini penulis membuat kesimpulan dalam bentuk sajian data yang merupakan hasil dari penelitian yang merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian tentang fenomena, dan temuan – temuan yang bersumber dari hasil analisa dan interpretasi data dengan menghubungkan kesimpulan – kesimpulan tersebut dengan teori – teori yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai peningkatan kemampuan komunikasi santri melalui kegiatan muhadhoroh di Pondok Pesantren Mahasiswa Bahrul Ulum Al Islamy Pantairaja Pantairaja maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gagasan *communication skill* dalam kegiatan *muhadharah*
 - a. Pondok pesantren Bahrul Ulum

Kegiatan *muhadharah* di pondok pesantren Bahrul Ulum yang dulunya tidak ada akhirnya diadakan sesuai dari usulan pimpinan pondok pesantren (*top down*) komunikasi atau arahan ditetapkan oleh pimpinan dan disampaikan kepada anggota, dimana dengan adanya kegiatan muhadharah ini menjadi bekal buat santri kalau mereka nanti sudah tammat dari pondok.

- b. Pondok pesantren Ar-Rahmah

Kegiatan *muhadharah* di pondok pesantren Ar-Rahmah yang dulunya tidak ada akhirnya diadakan sesuai dari usulan beberapa guru kepada pimpinan pondok pesantren (*bottom up*) komunikasi atau arahan disuarakan atau diusulkan oleh anggota dan disampaikan kepada pimpinan, dimana dengan adanya kegiatan *muhadharah* ini diharapkan menjadi bekal buat santri kalau mereka nanti sudah tammat dari pondok dan berhadapan langsung dengan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penerapan *communication skill* dalam kegiatan *muhadharah*

a. Pondok pesantren Bahrul Ulum

Kegiatan muhadhoroh di laksanakan seminggu setiap malam jumat dan malam selasa setelah Isyak. Dalam permuhadhorohan ini di bentuk menjadi beberapa konsulat yang dikelompokkan berdasarkan daerah asal masing – masing dengan bahasan yang telah di setuju bersama para tim sebelum permuhadhorohan di mulai.

b. Pondok pesantren Ar-Rahmah

Kegiatan *muhadharah* yang dilakukan di Pesantren Arrrahmah Rimbo Panjang yaitu dilakukan secara tiga kali dalam seminggu, Kamis siang jam 11:30 wib menggunakan B. Arab, Malam Jum'at jam 20:45 wib menggunakan B.Indonesia dan malam selasa jam 20:45 wib menggunakan B.Ingggris.

3. Kemampuan *communication skill* dalam kegiatan *muhadharah*

a. Pondok pesantren Bahrul Ulum

Kemampuan komunikasi sebagian santri Pondok Pesantren Bahrul Ulum Bahrul Ulum Al Islamy Pantairaja pada awalnya sebagian besar santri kurang komunikatif, hal tersebut dapat di lihat melalui santri yang tidak mudah berbicara di depan umum, kurang mudah di pahami dalam penyampaian pesannya, tidak mudah berargumentasi. Hal itu terjadi di akibatkan beberapa faktor yaitu kurang percaya diri, kemauan untuk berkomunikasi rendah, individu

yang tertutup (introvert), serta karena kurang membaur dengan santri yang lain.

Kemampuan komunikasi santri setelah mengikuti kegiatan muhadhoroh meningkat. Hal tersebut bisa di lihat melalui kemampuan para santri untuk memaparkan ide - ide di depan umum, kemampuan para santri untuk berkomunikasi, maupun kemampuan dalam menyampaikan pesan secara baik dalam berkomunikasi.

b. Pondok pesantren Ar-Rahmah

Kegiatan *Muhadharah* yang dilakukan di Pesantren Arrahmah Rimbo Panjang tidak hanya berpidato, namun menggunakan tata tertib acara dengan adanya MC, Pembacaan Al-Qur'an, pengambilan inti materi oleh perwakilan santri dari audien dan adanya hiburan. Adapun persiapan yang dilakukan peserta *muhadharah* adalah melakukan *I'daj* penyeteroran teks pidato yang mau disampaikan kepada kakak kelas untuk diperiksa. Sistem *muhadharah* yang dilakukan di Pesantren Arrahmah Rimbo Panjang yaitu para santri yang melakukan *muhadharah* sudah ditentukan jadwalnya, dan dilakukan oleh 2 kelompok secara terpisah santri putra dan santri putri.

4. Dinamika *communication skill* dalam kegiatan *muhadharah*

a. Pondok pesantren Bahrul Ulum

Sering mengikuti perlombaan antar sekolah dan MTQ, pesantren ini juga mengikuti perlombaan dalam rangka maulidan, dan setiap tahunnya selalu mengadakan namanya Pentas Seni Pondok Pesantren Modern disitu kita tampilkan anak-anak yang berkualitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pondok pesantren Ar-Rahmah

pada saat bulan suci ramadhan anak-anak kita tampilkan safari ramadhan di masjid-masjid. Sering juga anak-anak disuruh jadi khatib Jum'at untuk melatih mental para santri.

5. Kendala *communication skill* dalam kegiatan *muhadharah*

a. Pondok pesantren Bahrul Ulum

Adapun yang menjadi kendala *communication skill* apabila kakak kelas tidak mau memberikan bantuan dalam pembuatan teks pidato, sebab anak-anak santri kelas rendah belum terlatih dan mempunyai pengalaman sehingga membutuhkan bimbingan. Kemudian juga sarana yang Kurang Mendukung, tanpa sarana yang baik, sekolah sulit melahirkan keluaran yang kompeten. Sarana merupakan media atau alat untuk belajar agar pendidikan berjalan efektif.

b. Pondok pesantren Ar-Rahmah

Adapun yang menjadi kendala *communication skill* santri di Pesantren Ar Rahmah Rimbo Panjang yaitu santri tidak ada baju resmi yang tetap dan aula yang didekorasi secara permanen. Sebab sarana yang baik akan menghasilkan semangat dalam belajar. Kemudian ruangan aula antara santri putra dan putri bergabung, sehingga suasana ruangan kurang kondusif karena suara yang terkadang berlawanan dapat mengganggu konsentrasi peserta *muhadharah*.

B. Saran

Setelah penelitian yang dilakukan dan di jabarkan dalam skripsi ini, maka penulis ingin member ikan saran terhadap pihak pihak yang memiliki

peran dalam meningkatkan kemampuan komunikasi santri dan kegiatan muhadhoroh. Peneliti memiliki saran yang ditujukan bagi:

1. Bagi Ustad PP Bahrul Ulum Al Islamy Pantairaja Pantairaja

Diharapkan terus mengasah, memberikan motivasi semangat serta arahan kepada santri agar terus mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

2. Bagi Pengurus PP Bahrul Ulum Al Islamy Pantairaja Pantairaja

Diharapkan terus memberikan pelayanan dan motivasi terhadap para santri untuk selalu semangat dalam belajar serta di harapkan agar terus mengayomi para santri karena pengurus pesantren adalah salah satu pengganti orang tua santri saat berada di pesantren.

3. Bagi para santi PP Bahrul Ulum Al Islamy Pantairaja Pantairaja

Diharapkan selalu semangat dalam mengikuti kegiatan yang ada di pondok pesantren dan selalu mengasah kemampuan dan pengetahuan yang telah di dapat terutama setelah mengikuti kegiatan muhadhoroh.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Hendaknya memiliki pedoman dan panduan secara sistematis ketika meneliti Peningkatan Kemampuan Komunikasi Santri Melalui Kegiatan Muhadhoroh di lokasi yang berbeda, serta mampu mengembangkan, mengkaji, dan menyempurnakan penelitian terdahulu.

5. Kepada Pimpinan Pesantren Arrahmah diharapkan meningkatkan kinerja guru agar kegiatan muhadhoroh berjalan secara efektif dan meningkatkan administrasi di pesantren agar program ekstrakurikuler *muhadharah* yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijalankan di Pesantren memiliki Surat Keterangan (SK) sehingga lebih konkret.

6. Kepada Pembimbing *Muhadharah* PP Arrahmah diharapkan untuk meningkatkan kehadirannya dalam ekstrakurikuler *muhadharah* sehingga tujuan dari ekstrakurikuler berjalan lebih maksimal.
7. Kepada Santri PP Arrahmah diharapkan lebih serius dalam mengikuti ekstrakurikuler *muhadharah* karena dapat menambah keterampilan santri dalam berbicara di depan umum sehingga meningkatkan kualitas diri.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR FUSTAKA

- A Puspitaningtyas. “Pengaruh Komunikasi Orang Tua dan Guru Terhadap Kreativitas Siswa” *Jurnal Proceedings of the ICECRS*, Vol.1, No. 1, Oktober 2017, h. 936
- Ade Imelda Frimayanti “Pelatihan Public Speaking Melalui Kegiatan Muhadharah Pada Santri di Asrama Kelas Khusus Mts Negeri 1 Bandar Lampung”, *Jurnal Pendidikan Islam*”, Vol.1, No.2, September, 2022, h. 94
- Agustinus Hermino. *Kepemimpinan Pendidikan di Era Gobalisasi*, 2014, Pustaka Pelajar.
- Amirulloh Syarbini. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga.*, 2014, Jakarta:PTElex Media Komputindo.
- Amri Darwis. *Metode Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, 2014 Jakarta, Rajawali Pers.
- Annisa Ayu Berliani. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Mengembangkan Keterampilan Public Speaking Santri Di SMP Al Islam Kartasura Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Surakarta: Iain Surakarta, 2017)
- Anwar Arifin. *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*, 2010, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Arif Khoiruddin. “Peran Komunikasi dalam Pendidikan” *Jurnal Pemikiran Keislaman* Vol.23, No.1, Januari 2012.
- Azimah Kusuma Ati “Peran Muhadharah dalam Melatih Keterampilan Komunikasi Santri”, *Jurnal Kajian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*”, Vol.1, No.1, 2021, h. 10
- Balqis Khayyirah, *Cara Pintar Berbicara Cerdas di Depan Publik*. 2013, Jogjakarta: Diva Press.
- Destila Vitisfera Putri, *Lancar Pidato dan Public Speaking*, 2021, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Eko Setiawan. “Strategi Muhadharah Sebagai Pelatihan Dakwah Bagi Kader Da’I di Pesantren Daarul Fikri Malang”, *Jurnal FENOMENA*, Vol. 14 No. 2 (Oktober 2015), h. 307

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Erfan Dwi Santoso “Strategi Ekstrakurikuler Muhadharah dalam Melatih Keterampilan Public Speaking Santri Mi”, *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*”, Vol.6, No.1, 2021, h. 10
- Fitriana Utami. *Public Speaking Kunci Sukses Bicara di depan Public Teori dan Praktik*, 2013, Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Hadi Rumpoko. *Panduan Pidato Luar Biasa*, 2012, Yogyakarta: Megabooks
- Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 2003, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono. *Metodologi Penelitian*. 2019, Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Helena Ollie. *Public Speaking*, 2010, Indonesia: PT Indeks.
- Heri Budianto dan Farid Hamid. *Ilmu Komunikasi Sekarang dan Tantangan Masa Depan*, 2013, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Heri Jauhari. *Fiki Pendidikan*, 2005, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hilbram Dunar. *My Public Speaking*. 2005, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- In’am Sulaiman, *Masa Depan Pesantren*, 2010, Malang,: Madani.
- Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan dan Praktik*, 2015, Jakarta: Kencana.
- Jhonson Alvonco. *Practical Communication skill*, 2014, PT Elex Media Komputiindo.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, 2014, *Mushaf Al-Qur’an dan Terjemah*, Jakarta: CV Pustaka Jaya Ilmu.
- Kritadi Subandang. *Ilmu Dakwah*. 2013, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Kushartanti, dkk, *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Lingustik*. 2007, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lugman Hadinegoro. *Teknik Seni Berpidato Mutakhir*, 2007, Yogyakarta: Absolut.
- M. Bahri Ghazali, MA. *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan Pendoman Ilmu Data*, 2001, Jakarta: IRP Press.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- M. Jawahir, *Panduan Remaja Public Speaking*, 2016, Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera.
- M. Quraish Shihab, *Al-Lubab; Makna Tujuan, dan Pelajaran dari Sunah-Sunah`andan Al-Qur`an*. 2012, Ciputat: Lentera Hati.
- M.S. Hidayat, *Public Speaking & Teknik Presentasi*, 2006, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- M.Sulthon dan Moh.Khusnuridlo, *Manajemen Pondok Pesantren dalam Perspektif Global*, 2006, Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Miswar, Dkk, *Akhlaq Tasawuf Membangun Karakter Islami*, 2018, Medan: Perdana Publishing.
- Moh Fauzi. Mansur dan Alwiyah Dja'far. "Implementasi Kegiatan Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Kepribadian Santri di Pondok Pesantren Putri Babul Khairat Kertosaru Pasuruan", *Jurnal Studi Islam* Vol.14, No.2, Desember 2019, h. 126
- Mohammad Amroni. *Filsafat Komunikasi*, 2009, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muhammad Mufid. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, 2005, Jakarta:Kencana.
- Muhammad Yunus. *Kuasa Arab-Indonesia*, 1973, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir AlQur'an.
- Mujamil Qomar, *Pesantren Dari Transforma Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*, Jakarta: Erlangga.
- Munawir. Muhadharah Sebagai Training Public Speaking Santri (Kajian Pengaruh Muhadharah Terhadap Keterampilan Berpidato Santri di Kabilah Thalibul Jihad Bireuen)", *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*", Vol.8, No.1, September, 2021, h. 92
- Navita Kristi Astuti. *Jurus Kilat Jago Public Speaking*. 2011, Jakarta: Laskar Aksara.
- Ngainun Naim. *Dasar-dasar Komunikasi Pendidikan*, 2011, Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Oh Su Hyang, *Bicara Itu Ada Seninya*, 2019, Jakarta: Bhuana Ilmu Polpuler.
- P.Herdian Cahya Khrisna, *Stand And Deliver Trik-Trik Public Speaking untuk Memenangkan Hati Audiens, Menguasai Panggung, dan Menyampaikan*

Pesan Secara Memikat Dale Carnegie Training, 2009, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Qomar Muzamil. *Pesantren dari Transformasi Metode Menuju Demokrasi Instuisi*, 2002, Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2015, Bandung: Alfabeta.

Wahab & Umiarso. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. 2014, Yogyakarta : Ar- Ruzz Media.

Widayanto Bintang. *Powerful Public Speaking*, 2014, Yogjakarta: Penerbit ANDI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**IMPLEMENTASI *COMMUNICATION SKILL* DALAM
KEGIATAN *MUHADHARAH* SANTRI PONDOK
PESANTRENDI KABUPATEN KAMPAR**

No	Indikator	Pertanyaan
1	Kegiatan Muhadharah	1. Seperti apa pelaksanaan program muhadarah di pesantren ini ? 2. Apa saja yang menjadi latar belakang pelaksanaan muhadharah ?
2	Persiapan Muhadharah	1. Apa saja persiapan sebelum melaksanakan muhadhoroh ? 2. Apa saja kendala dalam memulai kegiatan muhadhoroh ? 3. Bagaimana cara atau tindakan terhadap kendala – kendala, jika ada.
3	Pelaksanaan Muhadharah	1. Bagaimana pelaksanaan muhadharah di Pesantren ini ? 2. Apa - apa saja kegiatan yang dilakukan pada kegiatan muhadharah ? 3. Apa – apa saja tahapan – tahapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>yang dilaksanakan pada saat muhadharah ?</p>
<p>4. Evaluasi / Penilaian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah instrument penilaian kegiatan Muhadharah ? 2. Apa sajakah kriteria yang menjadi penilaian kegiatan muhadharah ? 3. Berapa lamakah evaluasi dilaksanakan ? apakah setiap minggu, bulan, semester atau tahunan ? 4. Apa langkah – langkah yang dilakukan ketika kriteria penilaian tercapai ? 5. Apa langkah – langkah yang adakan dilakukan ketika kriteria penilaian tidak tercapai ?



NO	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	Fungsi Komunikasi	Bagaimana peningkatan dari kegiatan <i>Muhadharah</i> terhadap kemampuan komunikasi anda ?
2	Kecakapan dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan	Apakah ada dampak yang diberikan oleh kegiatan <i>muhadharah</i> terhadap kemampuan lisan ataupun tulisan anda ?
3	Peran kemampuan berkomunikasi terhadap prestasi	Apakah ada peningkatan prestasi setelah mengikuti kegiatan muhadhoroh ?
4	Peran muhadharah terhadap kepribadian	Apakah ada pengaruh <i>muhadharah</i> terhadap kepribadian anda, jikalau ada bagaimana <i>muhadharah</i> itu mempengaruhi kepribadian anda ?
5	Peran Muhadhoroh terhadap daya kreasi santri	Apakah <i>muhadharah</i> dapat menumbuhkan daya kreasi dalam kemampuan berkomunikasi anda ?
6	Penerapakan Muhadhoroh terhadap kemampuan berkomunikasi berkaitan dengan penggunaan dan penguasaan bahasa (Arab, Indonesia, Inggris).	Bagaimanakah kegiatan <i>muhadharah</i> terhadap perolehan dan penggunaan Bahasa anda ?
7	Penerapan muhadhoroh terhadap Psikologi	Bagaimana peran <i>muhadharah</i> terhadap psikologi anda pada saat berkomunikasi dengan orang banyak ?
8	Penerapan Muhadharah terhadap pemahaman dan	Apakah muhadharah dapat memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran tentang kesalahan dalam berkomunikasi	pemahaman dan pelajaran dalam bagaimana berkomunikasi ?
Pengaruh muhadharah terhadap kemampuan komunikasi	Apakah ada perubahan kearah yang lebih baik terhadap kemampuan komunikasi anda ? jika ada mengapa, jika tidak mengapa ?



LOKASI PENELITIAN



KANTOR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEGIATAN MUHADHARAH



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

HAK CIPTA Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/57296
 TENTANG



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Kuasa Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-1894/Un.04/Ps/HM.01/06/2023 Tanggal 13 Juni 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | Aswan Nasution |
| 2. NIM / KTP | : | 22190114076 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 4. Konsentrasi | : | PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Judul Penelitian | : | COMMUNICATION SKILL DALAM PROGRAM MUHADHARAH DI PONDOK PESANTREN SE-KABUPATEN KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | 1. PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM AL-ISLAMI
2. PONDOK PESANTREN AR-RAHMAH |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru

Pada Tanggal : 16 Juni 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Kuasa Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pengutipan untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan buku, atau penyusunan laporan tidak diperkenankan.

d. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

e. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

f. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

g. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

h. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

i. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

j. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

k. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

l. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

m. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

n. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

o. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

p. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

q. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

r. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

s. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

t. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

u. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

v. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

w. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

x. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

y. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

z. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

aa. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

ab. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

ac. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

ad. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

ae. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

af. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

ag. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

ah. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

ai. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

aj. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.

ak. Pengutipan untuk tujuan komersial atau lain-lain bersifat merugikan hak kekayaan intelektual dilarang.



PONDOK PESANTREN BAHRUL 'ULUM AL-ISLAMY

معهد بحر العلوم الإسلامى

Mandiri Syariah
 Rek. No. 7073487093
 BANK RIAU KEPRI
 Rek. No. 136-20-04207

JL. RAYA PEKANBARU - TALUK KUANTAN KM. 22 PANTAIRAJA - KAMPAR - RIAU

Website : ponpesbahrululum.id

HP/WA. 0821 72 455 455 - 0813 9131 3434

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 120/PPBU/VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hamdani Rangkuti, S.Pd.
 Jabatan : Kepala Pengasuh Pondok Pesantren

Dengan ini menyatakan bahwa saudara/i :

Nama : Aswan Nasution
 NIM : 22190114076
 Perguruan Tinggi : Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Jln. Jendral Sudirman No. 460

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian Pondok Pesantren Bahrul Ulum Al Islamy pantairaja dengan judul " Communication Skill Dalam Program Muhadhoroh Pondok Pesantren Sekabupaten Kampar" Senin, 10 Juli 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pantairaja, 11 Juli 2023

Kepala Pengasuh Pondok Pesantren

Hamdani Rangkuti, S.Pd

Diilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

YAYASAN BAITURRAHMAH
PONDOK PESANTREN AR-RAHMAH

JL. RANDU - RAYA PEKANBARU-RANGKINANG KM.17. DESA RIMBO PANJANG
KEC. TAMBANG KAB. KAMPAR - RIAU

NSP : 512314010055

ponpesarrahmah2020@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09.050/PP-AR/RPJ/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasri, S.Pd.I
Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren Ar-Rahmah

Dengan ini menerangkan bahwa saudara/i:

Nama : Aswan Nasution
NIM : 22190114076
Perguruan Tinggi : Pasca Sarja Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Jend. Sudirman No 460

Telah secara nyata dan abash menyelesaikan penelitian di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Rimbo Panjang dengan judul "COMMUNICATION SKILL DALAM PROGRAM MUHADHARAH PONDOK PESANTREN AR-RAHMAH" pada hari Senin, 07 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rimbo Panjang, 08 Agustus 2023

Pimpinan Pondok Pesantren



Nasri, S.Pd.I

NIP:-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Certificate Number: 214/GLC/EPT/N/2023

ENGLISH PROFICIENCY TEST[®] CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Aswan Nasution
ID Number : 1221070904950001
Test Date : 16-10-2023
Expired Date : 16-10-2025

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 48
Structure and Written Expression : 44
Reading Comprehension : 44
: 453



Linati Martta Kalisah, M. Pd

Global Languages Course Director

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.

Reviewed by



State Islahudin No: 4201/BID/PAUD/PNF.2/VIII/2017/6308 yarif Kasim Riau

Under the auspices of:

Global Languages Course

At: Pekanbaru

Date: 18-10-2023



- Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد المعلم بأن :

Aswan Nasution : سيدة

1221070904950001 : رقم الهوية

17-10-2023 : تاريخ الاختبار

17-10-2025 : الصلاحية

قد حصلت/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

57 : الاستماع
51 : القواعد
38 : القراءة
المجموع : 487

الترقيم التعريفي

No. 901/GLC/AP7/N/2023



© Izin No. 4201/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309 sika Riau

Under the auspices of:

Hak Global Languages Course Undang-Undang

At: Pekanbaru

1. Date: 18-10-2023 tip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber **المستفيد** **أدي خير الدين**

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, **المستفيد** **أدي خير الدين** atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islam of Sultan Syarif Kasim Riau



الأمين العام



أدي خير الدين





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor
Lamp.
Hal

: B-607/Un.04/Ps/HM.01/02/2023
 : 1 berkas
 : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 07 Februari 2023

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Prov. Riau
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: ASWAN NASUTION
NIM	: 22190114076
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: COMMUNICATION SKILL DALAM PROGRAM MUHADHARAH DI PONDOK PESANTREN SE-KABUPATEN KAMPAR

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Kampar Riau

Waktu Penelitian: 3 Bulan (07 Februari 2023 s.d 07 Mei 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam
 Kuasa Direktur,

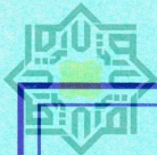
Hj. Zaitun, M.Ag
 NIP. 19700121 199703 100 3

Tembusan:
 Yth. Rektor UIN Suska Riau

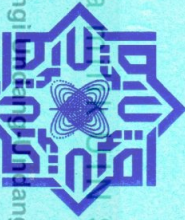
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang



© Hak cipta UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

: ASYSAH NASUTION

NIM

: 22190114076

PROGRAM STUDI

: Pendidikan Agama Islam

KONSENTRASI

: Dr. Hj. Zaitun, M. Ag

PEMBIMBING I / PROMOTOR

: Dr. Hj. Andi Murniati, M. Pd

JUDUL TESIS/DISERTASI

: Analisis communication skill dalam program muhadharah di pondok pesantren Se- Kabupaten Kampar

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI Bimbingan TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	17/07/2023	Judul		
2.	24/07/2023	Catatan Belakang		
3.	14/08/2023	Rumusan Masalah		
4.	21/08/2023	BAB III		
5.	28/08/2023	BAB IV		
6.	09/09/2023	BAB IV		

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 29/10/2023

Pembimbing I / Promotor*

Dr. Zahri, G. M.

KONTROL KONSULTASI Bimbingan TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor	Keterangan
1.	22/09/2023	Catatan Belakang		
2.	02/10/2023	Tambah Teori		
3.	13/10/2023	BAB III		
4.	14/10/2023	BAB IV		
5.	18/10/2023	BAB IV		
6.	23/10/2023	Penulisan		

Catatan :

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 23/10/2023

Pembimbing II / Co Promotor*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Aswan Nasution
NIM : 22190114076
PRODI : PAI
KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kamis 20/07	Pengaruh pembelajaran pendidikan	Eka Kliboro	
2		Kan Agama Islam dan keaktifan	2219011389	
3		berorganisasi terhadap terhadap		
4		kesadaran moderasi beragama		
5		siswa smk 2 Pekanbaru		
6				
7	Kamis 20/07	Strategi guru pendidikan agama	Rusdi Indra	
8		Islam dalam membina karakter	Hasibuan	
9		siswa STIA negeri di Kabupaten	22190114276	
10		mandailing Natal		
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20
Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis

2. Dilarang mengumumkannya kepada orang lain tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau penerjemahan yang wajar.
 b. Pengutipan tidak diperkenankan untuk tujuan komersial atau keuntungan pribadi.
 c. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 d. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 e. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 f. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 g. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 h. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 i. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 j. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 k. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 l. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 m. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 n. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 o. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 p. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 q. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 r. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 s. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 t. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 u. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 v. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 w. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 x. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 y. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 z. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BIODATA PENULIS

Nama : Aswan Nasution
 Tempat/Tgl. Lahir: Sabahotang, 09 April 1995
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jl. Kereta Api No. 48
 No.Telp/HP : 081264084201
 Nama Orang Tua : Ayah Hamdani Nasution dan ibu Hamni Yusro Siregar

RIWAYAT PENDIDIKAN :

SDN 101010 Sabahotang	: Lulus Tahun 2008
MTS Musthafawiyah Purba Baru	: Lulus Tahun 2011
MA Musthafawiyah Purba Baru	: Lulus Tahun 2014
(S.1) IAI Diniyah Pekanbaru	: Lulus Tahun 2021
(S.2) UIN Suska Riau	: Lulus Tahun

RIWAYAT PEKERJAAN

- a. Guru
- b.
- c. dst.

PENGALAMAN ORGANISASI

1.
2.
3. dst.

KARYA ILMIAH

UIN SUSKA RIAU